

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN
KEUANGAN, AKUNTABILITAS DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
(Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung)**

Skripsi

**ALFINDO RAMADAN
NPM : 2051030239**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN
KEUANGAN, AKUNTABILITAS DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
(Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

Alfindo Ramadan

Npm :2051030239

Jurusan : Akuntansi Syariah



Pembimbing I : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak, CA

Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S. Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRACT

Keputusan untuk menyalurkan zakat melalui lembaga amil zakat yang telah tersedia masih sangat rendah, masih banyak masyarakat yang memilih untuk menyalurkan zakatnya secara langsung daripada melalui lembaga amil zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan kualitas Pelayanan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat studi pada baznas Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat muslim yang ada di Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 masyarakat muslim yang ada di Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Proses analisis data dengan menggunakan analisis SEM PLS dengan alat pengolahan data Smart PLS 4.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Untuk variabel Akuntabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Selanjutnya variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan mampu memberikan penjelasan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Bandar Lampung.

Kata kunci : Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan

ABSTRACT

The decision to channel zakat through available amil zakat institutions is still very low, there are still many people who choose to channel their zakat directly rather than through amil zakat institutions. This study aims to determine the effect of Transparency of Financial Statements, Accountability and Service quality on the decision of muzakki to pay zakat study on baznas Lampung Province.

This research uses quantitative methods. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to Muslim communities in Bandar Lampung. The sample in this study was 50 Muslim communities in Bandar Lampung. The sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis process uses SEM PLS analysis with Smart Pls 4 data processing tools.

The results of the test show that the Transparency of Financial Statements has a positive and significant effect on the decision of muzakki to pay zakat. For the Accountability variable also has a positive and significant effect on the decision of muzakki to pay zakat. Furthermore, the Service Quality variable has a positive and significant effect on the decision of muzakki to pay zakat. Based on the test results of the coefficient of determination this shows that the variables of financial statement transparency, accountability and service quality are able to provide an explanation for the decision of muzakki to pay zakat at BAZNAS Bandar Lampung.

Keywords: Financial Report Transparency, Accountability and Service Quality

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfindo Ramadan
NPM : 2051030239
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)” adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa dimaklumi.

Bandar lampung, 05 Mei 2024



Alfindo Ramadan
Npm.2051030239



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan,
Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan
Terhadap Keputusan Muzakki Membayar
Zakat (Studi Pada BAZNAS Provinsi
Lampung)
Nama : Alfindo Ramadan
NPM : 2051030239
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak, CA
NIP. 198403282018012001

Pembimbing II

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
NIP. 197407092023212009

**Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi Syariah**

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)**, disusun oleh **Alfindo Ramadan, NPM 2051030239**, jurusan **Akuntansi Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari senin tanggal 27 Mei 2024.

TIM/DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :	A. Zuliyansyah, S.Si.,M.M.	(.....)
Sekretaris :	Yeni Susanti, S.Pd., M.A.	(.....)
Penguji I :	Vitria Susanti, M.A.,M.Ec.Dev	(.....)
Penguji II :	Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak	(.....)

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tahis Suryanto, M.M., Akt. C.A.

NIP. 197909262008011008

MOTTO

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنِّ , يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Keberhasilan adalah
milik mereka yang senantiasa berusaha.”

(**B.J. HABIBIE**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur allhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya, Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, Walaupun jauh dari kata sempurna, Penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada orang-orang yang berarti dan kusayangi dalam hidupku :

1. Kepada yang teristimewa Ayahanda Helmi dan Ibunda Neni Triyana yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah dengan sabar membesarkan putranya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Satu hal yang perlu bapak dan Ibu ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian, Tolong hidup lebih lama didunia ini, dan izinkan saya untuk membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Terimakasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.
2. Kedua adikku Fahmi Setiawan dan Mutiara Assyfa. Terimakasih atas segala doa dan dukungan-Nya. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
3. Untuk Nenekku yang sangat ingin melihat penulis sampai kejenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun, selama menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat dalam ingatan penulis.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pengetahuan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi nama Alfindo Ramadan, Anak Pertama dari Bapak Helmi dan Ibu Neni Triyana. Dilahirkan di Desa Cabang Empat kecamatan Abung Selatan, kabupaten Lampung Utara pada tanggal 13 November 2002. Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah :

1. SDN 1 Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2012.
2. SMP Pelita Cabang Empat yang telah diselesaikan pada tahun 2018.
3. SMK Negeri 1 Abung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2020.
4. Kemudian, pada tahun 2020 melanjutkan perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Akuntansi Syariah sampai dengan sekarang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh *akhlakul kharimah* bagi seluruh muslim penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul **“Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)”**. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, Karena atas rahmat dan ridho nya lah skripsi ini dapat diselesaikan penulis pada waktunya.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. A. Zuliyansah, S.Si., M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Yetri Martika Sari, M.Acc.,Ak,CA, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu, penulis sangat berterimakasih yang sebesar besarnya kepada beliau.
5. Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak, selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
8. Teruntuk teman teman Akuntansi Syariah kelas C angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih selalu mengajarkan dan memberi semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
9. Teman-teman saya Tahannatha Magadun, Anggi Sapurtraa dan Harten Efendi dan teman satu kosan yang telah banyak membantu, menyemangati namun juga sangat suka merepotkan saya dalam mengerjakan skripsi penulis ucapkan terima kasih.
10. Teman Seperjuangan saya Khususnya Tja Alta Resa yang telah mendampingi penulis dan menemani penulis serta selalu memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman Bacot' Squad yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan suport dan dukungannya kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Terakhir untuk Alfindo Ramadan, ya! diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. Kamu Hebat.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasan-Nya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan Skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak – pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Maret 2024

Alfindo Ramadan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I Pendahuluan

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	18

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	20
1. Definisi Teori Keagenan.....	20
2. Tujuan <i>Teory agency</i>	21
B. Transparansi Laporan Keuangan	24
1. Definisi Transparansi Laporan Keuangan.....	24
2. Indikator Transparansi Laporan Keuangan	25
C. Akuntabilitas	27

1. Definisi Akuntabilitas	28
2. Indikator Akuntabilitas	28
3. Akuntabilitas Dalam Perspspektif Islam	29
D. Kualitas pelayanan	30
1. Definisi Kualitas Pelayanan	31
2. Indikator Kualitas Pelayanan	32
E. Keputusan Muzakki	36
1. Definisi Keputusan Muzakki	36
2. Indikator Keputusan Muzakki	37
F. Akuntansi Zakat	39
1. Definisi Akuntansi Zakat	39
G. Kerangka Pemikiran	40
1. Pengajuan Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Sumber Data Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Definisi oprasional Variabel	52
F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Tehnik Analisis Data	55
1. Metode Analisis Stuctural Equation Modeling (SEM)	57
2. Pengolahan Data dengan Metode Patrial Least Square (PLS)	57
H. Uji Outer Model (Model Pengukuran)	57
1. Convergent Validity	57
2. Discriminant Validity	59
I. Uji Inner Model (Model Struktural)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	60
a. Karakteristik Responden	60
B. Hasil Penelitian Dan Analisis	61
a. Hasil Uji Validitas	61
b. Hasil Uji Reliabilitas Data	66

c. Hasil Uji Hipotesis	68
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
e. Hasil Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi.....	78

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penghimpunan Zakat.....	6
Tabel 1.2 Data Penghimpunan Zakat Provinsi Lampung	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 4.2 Usia Responden.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Outer Loading	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Discriminant Validity.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Cronbac'h Alpha	66
Tabel 4.6 Hasil Uji composite reliability	67
Tabel 4.7 Hasil Uji AVE	68
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Validitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Responden
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Uji T
- Lampiran 6 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 7 Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 8 Surat Izin Riset
- Lampiran 9 Tabel T hitung

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun skripsi ini berjudul, “Pengaruh Transparansi laporan keuangan Akuntabilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat ” Dan berikut adalah uraian dari istilah judul skripsi tersebut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. Transparansi

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 747.

² Auditya, Lucy, and Lismawati Husaini. "Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah." *Jurnal Fairness* 3.1 (2013): 21

3. Laporan keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menampilkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau lembaga pada saat tertentu. Ini mencerminkan posisi keuangan perusahaan dari aspek keuangan yang terkumpul dalam periode tertentu.³

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun horizontal.⁴

5. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah pemberian jasa kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kualitas pelayanan dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu kualitas teknis dan kualitas fungsional. Kualitas teknis menyangkut apa yang benar-benar di dapatkan pelanggan dari pelayanan yang diberikan, sedangkan kualitas fungsional lebih kepada keprihatinan pada pelayanan.⁵

6. Keputusan Membayar zakat

Keputusan muzaki untuk membayar zakat merupakan kemampuan yang berasal dari perhatian dan adanya kesadaran membayar zakat. Kesadaran zakat menjadi kebutuhan mutlak bagi umat Islam yang diakui melalui upaya untuk fokus pada hak-hak orang miskin dan mustahik lainnya (individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat).⁶

³ Drs. Sofyan Syarif Harahap, MS Ac, Teori Akuntansi Laporan Keuangan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 7

⁴ Rusdiana, Nasihudin, Akuntabilitas Kinerja Penelitian (Bandung: UIN SGD Bandung, 2018), 21.

⁵ Erik Sudarso, "Kualitas Layanan, Nilai Fungsional, Nilai Emosional, Dan Kepuasan Konsumen: Sebuah Studi Kasus," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)* 5, no. 3 (2016): 165

⁶ Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, Nurul Wahida Hidayat. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Journal of Islamic Social Finance Management* 3(2022) :38

7. Muzakki

Muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.⁷

8. Zakat

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah wajibkan pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya (golongan tertentu) dan dengan persyaratan tertentu.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka maksud dari penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki membayar Zakati Pada Baznas Provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang pada saat sekarang adalah masalah ekonomi. Permasalahan ini seringkali berdampak merugikan pada kehidupan sosial masyarakat, seperti tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran yang seringkali menjadi pemicu tindakan kriminal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang efektif untuk menangani masalah kemiskinan dan dampak negatifnya pada masyarakat. permasalahan kemiskinan bukanlah hal yang praktis untuk diselesaikan, sebab kemiskinan adalah bukti kekuasaan Allah bahwa dengan kemiskinan Allah ingin mengetahui sejauh mana kepedulian hamba-Nya yang diberi harta untuk bisa berbagi dengan yang berkekurangan. Islam menekankan adanya korelasi saling tolong menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam menggambarkan umat muslim menjadi suatu batang tubuh yang semua anggota serta bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain.⁹

⁷ Sutrisno, *Fiqh Zakat* (Direktorat Jendral Bimas Islam dan Penyelenggaran Haji, 2004), 75.

⁸ Agus Wantoro, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31

⁹ Amalia, N., & Widiastuti, T. "Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan

Di tengah tantangan ekonomi, zakat telah menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan di berbagai wilayah. Zakat memiliki kelebihan dibandingkan dengan instrumen keuangan konvensional yang ada saat ini. Banyak ide dan teori yang diajukan oleh para pakar untuk mengatasi masalah kemiskinan, meskipun tidak semua dapat diterapkan dengan sukses. Harapannya, dengan pengelolaan zakat yang profesional dan penggunaannya secara produktif, zakat dapat berperan aktif dalam upaya mengatasi kemiskinan.¹⁰

Zakat adalah salah satu kewajiban yang harus dikeluarkan oleh setiap orang yang beragama islam. Zakat sendiri tercantum dalam *Al-qur'an* dan hadits sebagai salah satu perintah wajib selain dari solat dan puasa. Zakat merupakan salah satu pokok ajaran dalam rukun islam yang menjadikannya sebagai ibadah wajib dalam menjalani kehidupan sebagai muslim. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan dan memberkahi harta para pembayar zakat (*muzzaki*) dan menolong sesama dengan menyalurkan kepada yang berhak menerima dana zakat tersebut (*mustahiq*).¹¹

Secara demografik mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam.hal ini menandakan adanya potensi zakat yang besar di Indonesia. Hal ini dapat terjadi apabila masyarakat sendiri mempunyai kesadaran untuk membayar Zakat. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang yg beragama islam. Zakat sendiri tercantum dalam *Al-qur'an* serta hadits sebagai salah satu perintah wajib selain dari solat serta puasa. Perintah untuk membayar zakat sendiri sudah dijelaskan di dalam *Al-Qur'an* dan hadis, salah satunya yaitu dalam *Al-Qur'an* (QS. At-taubah [9]:103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6 no.(9) (2020) : 1756

¹⁰ Ali Sakti, Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern, (Jakarta : Paradigma & AQSA Publishing, (2007), 192

¹¹ Abidin, M. Z. “Kedudukan Zakat Dalam Islam Perspektif al-Qur’andan Hadis. La Zhulmaj” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 no (1) (2020): 29

لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-taubah :103).*¹²

Permasalahan yang paling besar terkait zakat adalah adanya kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dan realisasi pengumpulan zakat. salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya potensi penerimaan zakat di Indonesia adalah keputusan muzakki untuk tidak menyalurkan zakat pada organisasi pengelola zakat dan lembaga pengelola zakat yang sudah ada. Faktor kepercayaan muzakki yang masih rendah pada organisasi pengelolaan zakat tersebut sehingga mengakibatkan para muzakki lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mereka yang berhak menerima zakat tersebut. Faktor yang membuat keputusan muzakki lebih memilih menyalurkan dananya secara pribadi daripada melalui Badan pengelola zakat dikarenakan kurangnya transparansi pada Laporan Keuangan, Akuntabilitas dari pihak pengelola zakat, dan juga kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola zakat. Muzakki sering kali merasa kurang percaya terhadap pengelolaan dana zakat karena mereka merasakan kekurangan dalam transparansi yang ada dalam Laporan Keuangan, kurangnya akuntabilitas dari pihak pengelola, serta kepercayaan bahwa manfaat yang diperoleh dari penyaluran dana zakat melalui lembaga tersebut tidak sebanding dengan manfaat yang dapat diperoleh jika dana zakat disalurkan secara langsung.¹³

Agar permasalahan zakat dapat diatasi dan dapat meningkatkan efektifitas pengumpulan dan pengalokasian dana zakat untuk mencapai target yang telah ditentukan, pengelolaan zakat dapat dilakukan melalui Organisasi Pengelolaan Zakat.

¹² Kemenag RI

¹³ Nurhasanah, S. “Akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat dalam memaksimalkan potensi zakat”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2) (2018):327

Salah satu Organisasi Pengelolaan Zakat yang dibentuk pemerintah yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS). BAZNAS adalah salah satu Badan Amil Zakat Nasional yang mengatur pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS adalah instansi atau lembaga pemerintahan nonstruktural yang terdiri pada bagian masyarakat dan pemerintah. Pendirian Organisasi Pengelola Zakat tersebut telah diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Melalui Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat tersebut diharapkan berbagai masalah masyarakat baik social maupun ekonomi seperti kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan semestinya dapat diatasi dengan zakat. Seperti yang telah tercantum dalam Pasal 3 Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia.¹⁴

Tabel 1.1
Data Penghimpunan Zakat Baznas Provinsi Lampung

No	Tahun	Jumlah
1	2020	Rp. 1,114,035,658
2	2021	Rp. 1,775,529,129
3	2022	Rp. 1,314,560,600

Sumber : Laporan Baznas Provinsi Lampung

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya, Dana zakat yang dapat terhimpun dari tahun 2020 – 2022 masih berada dibawah potensi zakat yang seharusnya dapat terkumpul di Provinsi Lampung yaitu sebesar 1,8 triliun Rupiah. Permasalahan terkait penghimpunan dana zakat adalah adanya kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dan realisasi pengumpulan zakat.¹⁵

¹⁴ Muhammad Hasan, Manajemen Zakat, Yogyakarta (Cet, 1: Idea Press Yogyakarta, 2011), 38

¹⁵ Aji, M. C. S., & Ridwan, A. A. “Analisis Strategi Digital Marketing

Provinsi Lampung adalah provinsi paling selatan di pulau Sumatera. Memiliki 2 kota dan 13 Kabupaten. Berdasarkan sensus BPS, Provinsi Lampung memiliki populasi penduduk sebanyak 8.289.577 jiwa. Dari total penduduk 8.289.577 jiwa, Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 93,55% masyarakat di provinsi Lampung. Potensi zakat di Lampung begitu besar terutama jika kita melihat dengan metode IRTI/IDB dengan skenario optimis yakni sebesar Rp 6.5M, adapun potensi terendah dengan menggunakan metode PBB UIN Syarif Hidayatullah sebesar 1.5M. Penelitian Indra Caniago dan Kemala Hayati Provinsi Lampung memiliki potensi zakat sebesar 1.3 T. Bahkan Menurut Ketua BAZNAS Provinsi Lampung, Potensi zakat di Provinsi Lampung mencapai 1.8 T. Sedangkan jumlah zakat yang mampu dihimpun oleh BAZNAS hanya mencapai 1,15 M. Artinya, dibandingkan dengan potensi yang besar pengumpulan zakat masih belum optimal.¹⁶

Tabel 1.2
Data Penghimpunan Zakat Provinsi Lampung

No	Potensi Zakat Di Lampung	Zakat yang Terealisasi
1	Rp. 1,8 Triliun	Rp. 1,15 Triliun

Sumber : Data Baznas Provinsi Lampung 2023

Dari data diatas dapat kita lihat bahwasannya Organisasi pengelola zakat di Lampung belum mencapai potensi optimalnya karena terdapat berbagai masalah dalam pengelolaan zakat, yang berakibat pada kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga amil zakat dan keputusan muzakki untuk membayar zakat langsung ke lembaga pengelola zakat.

dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS di Lembaga Dompot Al-Qur'an Indonesia. Al-Kharaj". *Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2) (2022) .

¹⁶ Pertiwi, I. S. M. "Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi Lampung." Referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1) (2020): 1-9.

Besarnya potensi zakat dilampung belum diikuti dengan penerimaan yang besar pula oleh organisasi pengelola zakat itu sendiri. Hal tersebut dipastikan terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya transparansi dari laporan keuangan yang dimiliki oleh lembaga tersebut, selanjutnya akuntabilitas dari lembaga tersebut dan masih kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga kepada para muzakki yang ingin menyalurkan dana nya keorganisasi pengelola zakat ataupun kelembaga pengelola zakat.

Lembaga Pengelolaan zakat seharusnya lebih amanah dan jelas dalam penyaluran dan transparan dengan mempublikasikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dana zakat telah disalurkan benar-benar tepat sasaran sehingga masyarakat lebih mempercayakan zakatnya pada lembaga pengelola zakat. Sebuah badan atau lembaga dapat dikatakan sehat apabila pengelolaan yang terjadi dilakukan secara transparan. Transparansi sendiri merupakan ketersediaan informasi yang bersifat terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban lembaga dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan. Artinya transparansi adalah prinsip yang menjamin kebebasan bagi setiap masyarakat untuk memperoleh informasi baik itu tentang pengelolaan lembaga maupun transparansi dari laporan keuangan lembaga tersebut. Agar sebuah lembaga tersebut lebih mendapatkan rasa kepercayaan yang lebih dari masyarakat.¹⁷

Untuk mewujudkan transparansi pada pengelolaan zakat diperlukan lembaga yang mampu membuat laporan keuangan zakat secara transparan dan juga relevan serta memiliki sistem pengelolaan zakat yang baik. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari pertanggungjawaban yang dimiliki oleh lembaga. Laporan keuangan ini harus mampu menciptakan

¹⁷ Albugis, F. F. "Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3) (2016).

transparansi dari lembaga atas keterbukaannya terkait proses pengoperasian suatu pengelolaan dengan disertai segala unsur sebagai landasan pengambilan keputusan bagi lembaga dan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu sebagai penerapan penilaian lembaga zakat dikatakan transparan sangat berkaitan dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi. Keterbukaan informasi menjadikan salah satu hal penting bagi lembaga untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.¹⁸ Dalam hal ini Baznas Provinsi Lampung Sudah Menerapkan Prinsip Transparansi dengan cara mempublikasikan semua laporannya yang meliputi kegiatan, program hingga keuangan pertahunnya yang akurat dan dapat di akses oleh publik atau para muzakki *website* resmi Baznas yang disediakan oleh Baznas ([www.Baznas Lampung.Com](http://www.BaznasLampung.Com)) kepada para muzakkinya. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa Baznas Provinsi Lampung telah menjalankan prinsip transparansi lembaga dengan baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZ sebagai pihak penghimpun dan pengelola dana ZIS kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu muzakki dalam bentuk laporan keuangan, maupun laporan program/kegiatan.¹⁹ Akuntabilitas adalah upaya atau aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, sehingga para muzakki akan membayarkan zakatnya di suatu lembaga zakat. Masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat.²⁰ Baznas Provinsi Lampung sudah menjalankan prinsip Akuntabilitas dengan cukup

¹⁸ Arifah, A., & Muhammad, R. "Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat." *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).(2021).

¹⁹ Endahwati, Y. D. "Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 4(1) 2020: 35

²⁰ Tambunan, J. "Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat." *Islamic Circle*, 2(1), (2014), 118-131.

baik, dimana Baznas selalu memberikan informasi tentang laporan kinerja mereka dalam mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan zakat. Laporan tersebut berisi tentang informasi jumlah zakat yang terkumpul setiap tahunnya, pendistribusian dana zakat tersebut dan program-program yang didanai oleh baznas yang dapat diakses langsung oleh setiap orang di website Resmi Baznas Provinsi Lampung. Baznas Provinsi Lampung juga melakukan pengauditan baik internal maupun Eksternal untuk memastikan dana zakat dikelola dengan baik dan agar tidak ada penyalahgunaan dana zakat.

Selain dari faktor transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas Badan Amil Zakat harus lebih mengoptimalkan kualitas pelayanan dari kinerja amil atau karyawan agar muzakki percaya dengan lembaga tersebut kemudian memutuskan untuk membayar di lembaga amil zakat. Kualitas Pelayanan kepada muzakki bukan hanya sekedar keunggulan kompetitif saja, kualitas pelayanan kepada muzakki merupakan hal yang paling penting dalam suatu lembaga amil zakat untuk mendapatkan citra yang baik di mata muzakki. Pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan kepada muzakki sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan lembaga amil zakat.²¹ Baznas Provinsi Lampung disini sudah menjalan Prinsip Kualitas pelayan yang baik kepada para muzakki yaitu dengan memberikan pelayanan yang ramah ketika membayarkan zakat nya langsung ke baznas dan mempermudah para muzakki untuk membayarkan zakat tanpa harus pergi langsung ke Baznas yaitu dengan cara membayarkan zakat nya melalui *website* Resmi yang telah disediakan oleh pihak Baznas Provinsi Lampung, Baznas Provinsi Lampung Juga sudah bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memfasilitasi para Muzakki agar dapat membayarkan zakat nya melalui *Virtual Account*. Hal ini menunjukkan bahwasannya Baznas Provinsi Lampung sudah menjalankan Prinsip Kualitas Pelayanan dengan sangat baik.

²¹ Aisyah, S., & Sutejo, B. “ Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit.” *Keizai*, 1(1), (2020) : 50

Berdasarkan implementasi zakat di Lampung tampaknya masih ada celah antara harapan dan kenyataan. Mayoritas masyarakat beragama Islam, dengan potensi yang besar namun, kenyataannya dana zakat melalui lembaga zakat jauh dari apa yang diharapkan. Organisasi pengelola Zakat akan mencapai optimalisasi penghimpunan zakat dengan baik apabila organisasi pengelola zakat dapat menepis keraguan para muzakki mengenai profesionalitas organisasi pengelola zakat dalam menerapkan prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan, akuntabilitas dan juga kualitas pelayanan yang diberikan kepada muzakki.²²

Penelitian ini penting untuk diteliti karena, mengingat besarnya potensi zakat seharusnya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi dana zakat yang terkumpul. Disinilah lembaga zakat mempunyai peranan untuk menumbuhkan kepercayaan dan keinginan masyarakat untuk berzakat. Dengan adanya Transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan, maka timbul rasa percaya dari masyarakat sehingga muncul rasa ingin berzakat melalui lembaga zakat.

Penelitian terdahulu oleh Tesa Daniati, menunjukkan hasil bahwa Religiusitas muzakki, Akuntabilitas dan Kredibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di lembaga amil zakat. Penelitian yang dilakukan Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, Nurul Wahida Hidayat menunjukkan hasil bahwa religiusitas dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Milani Sindi Fatika dan Arif Nugroho Menunjukkan hasil bahwa Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di baznas Sragen. Penelitian yang dilakukan oleh Aida juga menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar

²² Kusumadewi, A. N., Marlina, R., & Amalia, R. "Marketing Digitalization and Religiosity And ITS Influence on Interest in, muzakki. Purwakarta. Tsarwaca" (*Islamic Economic, Accounting, and Management Journal*), 5(1), (2023) : 58

zakat. Dan penelitian yang dilakukan oleh Achi Rinaldi dan Yulistia Devi menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki sebagai berikut Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Serta Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki.

Dari penelitian terdahulu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan objek penelitian transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan, serta lokasi penelitian yang berbeda yaitu BAZNAS Provinsi Lampung serta penambahan variabel yaitu kualitas pelayanan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan di BAZNAS provinsi Lampung. Jika transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan dilakukan secara efektif maka dapat meningkatkan keputusan muzakki untuk menyalurkan dana nya ke lembaga amil zakat tersebut.

Penelitian mengenai tingkat Keputusan muzakki membayar zakat pada Lembaga peneglolahan zakat juga dapat dikatakan masih jarang diteliti. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya referensi peneliti dan sulitnya mendapatkan referensi mengenai keputusan muzakki mebayar zakat pada lembaga pengelolahan zakat pada penelitian terdahulu, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BAZNAS provinsi Lampung.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai **“PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, AKUNTABILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk memberi batasan agar pokok masalah pada penelitian lebih terarah dan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin bisa terjadi saat dilakukannya penelitian. Batasan masalah pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Identifikasi

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan muncul mengenai keputusan muzakki dalam membayar zakat diantaranya :

- a. Minat muzakki untuk membayar zakat pada lembaga amil zakat masih rendah
- b. Kurangnya sosialisasi mengenai zakat, infaq dan sedekah

2. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berfokus pada permasalahan dan tidak keluar dari pembahasan, maka disajikan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada pengaruh transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat.
- b. Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian ini hanya pada muzakki pada BAZNAS Provinsi Lampung.
- c. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat muslim yang ada di daerah Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yang terkait dengan pengaruh Transparansi laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat pada Baznas Provinsi Lampung sebagai berikut :

1. Apakah Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat?
2. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat ?
3. Apakah Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat ?
4. Bagaimana Akuntabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Transparansi laporan keuangan terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Akuntabilitas terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat.
3. Untuk menganalisis Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat.
4. Untuk menganalisis Akuntabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nanti diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan

minat *muzzaki* dalam membayar zakat. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perkembangan ilmu, khususnya dibidang Akuntansi syariah yang memahami tentang pentingnya pengelolaan akuntansi Zakat dan juga untuk memberikan informasi yang memadai bagi muzzaki untuk membayar Zakat.

2. Secara praktis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang ilmu Akuntansi Syariah tentang Zakat.
 - b. Dapat digunakan untuk memberi masukan dalam melaksanakan pengumpulan dana zakat dan pengelolaan dana zakat, sehingga lembaga bisa mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat dalam membayar Zakat.
 - c. Dapat digunakan sebagai sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan mampu memberikan sumbangan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian dahulu yang relevan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendapat informasi mengenai dasar-dasar masalah yang akan diteliti. Kajian penelitian dahulu yang relevan ini berisi beberapa penelitian terdahulu yang dapat berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keputusan muzakki yang menjadi bahan acuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Siti Aisyah dan Bambang Sutejo, dalam jurnal yang berjudul “pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan dan kepercayaan terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat di lembaga amil zakat nurul fikri zakat center area sampit”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan dan kepercayaan terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel kualitas pelayanan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan membayar zakat di NF

Zakat Center Area Sampit yang artinya ramah atau tidaknya pelayanan tidak dipertimbangkan dalam membayar zakat Variabel Pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan membayar zakat di NF Zakat Center Area Sampit hal ini menunjukkan bahwa muzakki membayar zakat di Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit atas kemauan muzakki sendiri. Variabel Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat di NF Zakat Center Area Sampit hal ini menunjukkan bahwa keputusan membayar zakat di NF Zakat Center Area Sampit semakin meningkat.²³

2. Fatika dan Nugroho, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Keputusan muzakki membayar zakat dibaznas sragen”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Keputusan muzakki membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki, variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki.²⁴
3. Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah dan Nurul Wahida Hidayat dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, religiusitas, transparansi dan reputasi lembaga terhadap keputusan membayar zakat pada BAZNAS kota Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan, religiusitas, transparansi dan reputasi lembaga terhadap keputusan membayar zakat. Hasil penelitian dapat disimpulkan variabel pengetahuan, transparansi, reputasi lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS kota

²³ Aisyah, S., & Sutejo, B. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. Keizai,” *1*(1) . (2020):50-59.

²⁴ Fatika, M.S., & Nugroho, A.. “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Di Baznas Sragen” (Doctoral dissertation, UIN Surakarta) (2022).

Yogyakarta. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS kota Yogyakarta.²⁵

4. Daniati dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Muzakki, Akuntabilitas, dan Kredibilitas terhadap keputusan membayar zakat di lembaga amil zakat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengusaha membayar zakat di lembaga amil zakat. Variabel Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengusaha membayar zakat di lembaga amil zakat. Variabel Kredibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengusaha membayar zakat di lembaga amil zakat.²⁶
5. Achi Rinaldi dan Yulistia Devi dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Muzakki, Akuntabilitas, dan Kredibilitas terhadap keputusan membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki sebagai berikut Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Serta Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki.²⁷

²⁵ Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. m “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.” *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1), (2022): 38-52.

²⁶ Daniati, T. “Pengaruh Religiusitas Muzakki, Akuntabilitas Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat”(2018)

²⁷ Rinaldi, A., & Devi, Y. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul, pada bagian ini menjelaskan secara rincimengenai beberapa kunci yang berkaitan dengan judul untukmenegaskan maksud dari judul tersebut agar tidak timbulnya kesalahpahaman.
- B. Latar Belakang Masalah, menjelaskan hal yang menjadipokok permasalahan baik teoritis maupun empiris, dan menjelaskan mengapa permasalahan ini perlu diteliti.
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Teori yang digunakan berisi tentang penjelasan mengenai Agency Theory, Tinjauan tentang Zakat, Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Kualitas pelayanan, keputusan Muzakki membayar Zakat, Akuntansi zakat.
- B. Kerangka Pemikiran
- C. Pengajuan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel

- B. Instrumen Penelitian
- C. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Uji Inner Model
- G. Uji Outer Model

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

1. Definisi Teori Keagenan

Anthony dan Govindarajan mengemukakan teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara pemegang saham dan manajer. Prinsip utama teori ini adalah hubungan kerja antara pihak yang member wewenang yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerjasama. Teori keagenan yang berasumsi bahwa tiap individu termotivasi dengan kepentingannya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan. Hal tersebut terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Aliran dalam teori keagenan ada dua yaitu:

- a. *positive theory of Agency* yaitu untuk mengidentifikasi ketika pemegang saham dan manajer mengalami konflik dan mekanisme pemerintah yang membatasi self saving dalam diri manajer.
- b. *prinsipal agent literature* yaitu fokus pada penekanan hubungan pemegang saham dan manajer terhadap kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya. *Agency theory* menguraikan hubungan antara pihak prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang memberikan mandate kepada agen.

Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen dimana hak dan kewajiban kedua belah pihak diuraikan dalam suatu perjanjian kerja yang saling menguntungkan. Model “manusia” yang mendasari teori agensi adalah bahwa aktor rasional, merupakan individu yang memaksimalkan utilitasnya. Keduanya agen dan prinsipal dalam teori agensi bertujuan mendapatkan sebanyak mungkin utilitas dengan pengeluaran terakhir.²⁸

²⁸ Zulfajrin, Z., Abdullah, M. W., & Asyifa, Z. “Teori Agensi Islam sebagai Lokomotif Moral Hazard dan Adverse Selection.” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal*

Sehingga bisa disimpulkan bahwa *agency* artinya korelasi antara dua belah pihak dimana pihak agen (pengelola) diberikan kewenangan buat mengelola suatu organisasi (perusahaan) sang pihak *principal* (pemilik). Jensen serta Meckling mendefinisikan korelasi keagenan menjadi suatu kontrak dimana satu atau lebih pemilik (*principal* dalam hal ini adalah pemegang saham) mempekerjakan seseorang (*agent*) untuk melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan mereka menggunakan cara mendelegasikan beberapa kebijakan dalam pengambilan keputusan.²⁹

Jensen dan Meckling, menyatakan bahwa *agency theory* menggambarkan pemegang saham sebagai prinsipal serta manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membentuk keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggung jawabkan seluruh upayanya kepada pemegang saham. Karena unit analisis dalam *agency theory* merupakan kontrak yang melandasi hubungan antara prinsipal serta agen, maka fokus dari teori ini adalah di penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasari hubungan antara prinsipal dan agen. Untuk memotivasi agen maka prinsipal merancang suatu kontrak supaya bisa mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak keagenan.³⁰ Kontrak yang efisien ialah kontrak yang memenuhi dua faktor, yaitu :

- 1) Agen serta prinsipal mempunyai informasi yang simetris artinya baik agen maupun majikan mempunyai kualitas serta jumlah informasi yang sama sehingga tidak ada informasi tersembunyi yang bisa digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri

Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(2) (2022): 120

²⁹ Rahmawati, Teori Akuntansi Keuangan (Yogyakarta : Graha Ilmu, Edisi 1, cet 1, 2012),154.

³⁰ Ibid.155,

- 2) Risiko yang dipikul agen berkaitan dengan imbal jasanya adalah kecil yang berarti agen mempunyai kepastian yang tinggi tentang imbalan yang diterimanya.

Dalam perekonomian modern, manajemen, serta pengelolaan perusahaan semakin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan pada tenaga tenaga profesional (dianggap *agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga profesional. Mereka para tenaga profesional, bertugas untuk kepentingan perusahaan serta memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan, sebagai akibatnya pada hal ini para profesional tersebut berperan menjadi *agents*-nya pemegang saham.³¹

Teori agensi berasal dari asumsi bahwa individu berupaya untuk maksimalkan kepuasan dengan menggunakan sumber daya dan inovasi yang mereka miliki dalam bertindak. Oleh karena itu, pengungkapan informasi yang berkaitan dengan teori agensi menjadi bagian dari manfaat yang diharapkan dari tindakan tertentu yang dilakukan oleh individu. Teori agensi juga menegaskan peran penting akuntansi dalam menyediakan informasi setelah suatu kejadian atau keputusan. Ini terjadi saat seorang agen melaporkan kepada prinsipal tentang peristiwa yang terjadi pada periode sebelumnya.

³¹ Adrian Sutedi, SH., MH, Good Corporate Governance, (Jakarta : Snar Grafika 2011) 14

2. Tujuan *Teory agency*

Teori Agensi memiliki dua tujuan utam adalah :

- a. Memperbaiki kemampuan individu, baik prinsipal maupun agen, dalam mengevaluasi lingkungan di mana keputusan harus diambil. Hal ini disebut sebagai peran revisi keyakinan (*The Belief Revision Role*).
- b. Menilai hasil dari keputusan yang telah diambil untuk memudahkan distribusi hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja. Hal ini dikenal sebagai peran evaluasi kinerja (*The Performance Evaluation Role*).

Menurut Ismail *Agency Theory* adalah penjelasan hubungan kontraktual antara *agent* dan *principal*. Pihak agent merupakan pihak yang mendapatkan amanat dari pihak principal untuk melaksanakan seluruh aktivitas atas nama principals, dalam hal ini agent memiliki kapasitas selaku pengambil keputusan. *Agency Theory* timbul akibat terdapatnya kontrak kerja atas kesepakatan yang dilakukan oleh agent dan principal.³²

Korelasi penelitian ini dengan *agency theory* adalah bahwa Lembaga Amil Zakat yang bertindak selaku agent atau pengelola, berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, serta melaporkan kepada masyarakat selaku principal atas seluruh aktivitas yang dilakukan. Masyarakat yang bertindak sebagai principal tentu mengharapkan pencapaian kinerja Lembaga Amil Zakat yang baik, pencapaian tersebut dapat diakui atas dasar pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, sedangkan seberapa baik pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan tergantung pada strategi yang diaplikasikan oleh Lembaga Amil Zakat tersebut. Jika hasil yang dicapai Lembaga Amil Zakat baik, maka kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat.

³² Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1). (2023): 23

B. Transparansi Laporan keuangan

1. Definisi Transparansi Laporan Keuangan

Berdasarkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN) dan Departemen Dalam Negeri, transparansi adalah prinsip yang memastikan bahwa semua individu memiliki hak untuk mendapatkan akses kepada informasi tentang cara pemerintahan dijalankan. Ini mencakup informasi terkait kebijakan, proses pembuatan keputusan, pelaksanaannya, serta pencapaian-pencapaian yang telah dicapai.³³

Transparansi setidaknya memiliki tiga aspek kritis yaitu :

- a. berkaitan dengan ketersediaan informasi (*availability of information*)
- b. kejelasan peran dan tanggung jawab di antara lembaga yang merupakan bagian dari proses-proses yang diperlukan transparansinya dan
- c. sistem dan kapasitas dibalik produksi itu serta jaminan informasi yang tersistemik itu.

Ketiga aspek yang kritis ini saling terhubung, karena memiliki keterkaitan di mana keberadaan sistem informasi bukanlah hal yang cukup jika tidak disertai dengan penjelasan mengenai peran serta tanggung jawab dari setiap lembaga yang terlibat dalam berbagai proses yang berlangsung. Transparansi ini perlu diterapkan pada semua unsur atau lembaga, termasuk Lembaga amil zakat dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, transparansi dalam konteks ini dianggap sebagai prinsip yang memastikan hak bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana lembaga amil zakat dijalankan, termasuk informasi seputar kebijakan, proses pembuatan keputusan, serta pencapaian-pencapaian yang telah dicapai. Ini menjadi penting karena Lembaga amil zakat bertanggung jawab dalam mengelola dana publik yang digunakan untuk kepentingan publik.

³³ Ngakil, I., & Kaukab, M. E. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo" *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2) (2020): 92-107.

2. Indikator Transparansi Laporan Keuangan

Menurut Krina dalam Hanifah dan Praptoyo mengatakan bahwa prinsip-prinsip transparansi dapat diukur melalui sejumlah indikator berikut:

1. Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses-proses pelayanan publik.
2. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses-proses didalam *sector* publik.
3. Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat publik di dalam kegiatan melayani.³⁴

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh muzakki terhadap lembaga. Tentunya ini akan mempengaruhi serta mendorong muzakki dalam memilih lembaga zakat.

3. Konsep Transparansi Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Konsep Transparansi Laporan Keuangan dalam Islam adalah sebagai berikut :

- a. Organisasi harus memperlihatkan keterbukaan kepada para pemberi zakat (muzaki).
- b. Informasi yang disampaikan haruslah jujur, relevan, tepat waktu, mudah dibandingkan, serta mencakup segala hal yang terkait dengan materi informasi yang disediakan.
- c. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara adil kepada semua pihak yang memerlukan informasi tersebut.³⁵

³⁴ Napisah, L. S., & Taufiqurachman, C. "Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. JRAK." (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*), 6(2) . (2020) : 79

³⁵ Abdussalam Mahmoed Tapanjeh, 2009

Organisasi perlu secara terbuka mengkomunikasikan semua kebijakan yang mereka terapkan kepada pemberi amanah. Dengan merujuk pada teori tersebut, penerapan standar bagi lembaga zakat diukur dari tingkat transparansi yang berkaitan erat dengan kejujuran dalam memberikan informasi. Transparansi ini akan membangun hubungan kepercayaan antara masyarakat yang memberikan zakat (*muzakki*) dengan organisasi yang mengelola zakat tersebut. Dalam konteks Islam, konsep transparansi juga sangat terkait dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, lembaga harus bersikap jujur tanpa menyembunyikan apapun dari pengetahuan masyarakat, khususnya para muzakki.³⁶

Lembaga pengelola zakat diharapkan memenuhi prinsip transparansi agar asimetri informasi semakin berkurang dan penerimaan zakat semakin optimal. Transparansi lembaga pengelola zakat dibentuk dengan cara mempublikasikan semua laporan yang meliputi laporan kegiatan, program, hingga keuangan serta mendistribusikannya kepada para muzakki. Dengan demikian, kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya semakin meningkat. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat ini akan menciptakan sistem yang memiliki *control* dengan baik, karna telah melibatkan banyak orang didalamnya, baik pihak intern maupun pihak muzakki dan juga masyarakat luas. Adanya sistem transparansi ini akan memberikan rasa aman dan menepis rasa curiga muzakki dan juga masyarakat akan lembaga yang mengelola dana zakat.³⁷

Dari prinsip transparansi dalam Islam, dapat disimpulkan bahwa keterbukaan sangat terkait dengan kejujuran. Saat memberikan informasi, orang yang memberikan informasi harus bertindak dengan kejujuran, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari pengetahuan penerima informasi.

³⁶ Rezky Khaerani, 2013. 31

³⁷ Sholahuddin, Ekonomi Islam, (Cet.I; Surakarta; Muhammadiyah University Press, 2006), 236.

C. Akuntabilitas

1. Definisi Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab untuk memberikan penjelasan atau pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang, entitas hukum, atau kepemimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta penjelasan atau pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas merujuk pada pengembangan rasa tanggung jawab publik bagi pengambil keputusan dipemerintahan, sektor privat dan organisasi kemasyarakatan sebagaimana halnya kepada pemilik (*stakeholder*). Khusus dalam birokrasi, akuntabilitas merupakan upaya menciptakan sistem pemantauan dan mengontrol kinerja kualitas, inefisiensi, dan perusakan sumberdaya, serta transparansi manajemen keuangan, pengadaan, akunting, dan dari pengumpulan sumber daya.³⁸

Akuntabilitas Menurut NCG (*National Committee on Governance*) prinsip akuntabilitas adalah prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan Karena itulah akuntabilitas dalam penelitian ini merupakan kewajiban lembaga zakat untuk memberikan pertanggungjawaban kinerjanya dalam satu periode kepada masyarakat. Akuntabilitas ini sangat penting, mengingat peran lembaga zakat dalam mengelola dana publik yang cukup besar sehingga masyarakat juga perlu mengetahui pengelolaannya dalam bentuk pertanggungjawaban tiap tahunnya.³⁹

³⁸ Ngakil, I., & Kaukab, M. E. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2). (2020): 92

³⁹ Ibid,107.

2. Indikator Akuntabilitas

pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif Islam adalah:

1. Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.
2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.
3. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.⁴⁰

Oleh karena itu, akuntabilitas dapat dianggap sebagai wujud pertanggungjawaban yang harus dipenuhi oleh lembaga zakat kepada pemberi amanah (*muzaki*). Penerapan prinsip akuntabilitas ini berpotensi memberikan dampak positif bagi persepsi muzaki terhadap lembaga, yang kemungkinan besar akan meningkatkan kepercayaan mereka dan minat untuk menyalurkan dana zakat kepada lembaga amil zakat tersebut.

Akuntabilitas membantu mengatasi ketidakpercayaan yang mungkin dirasakan oleh masyarakat di luar manajemen, khususnya *muzakki*. Dengan adanya akuntabilitas, dapat menciptakan dampak positif bagi persepsi muzakki terhadap lembaga, yang kemudian dapat memengaruhi minat mereka dalam menentukan pilihan untuk menyalurkan zakat kepada lembaga zakat tersebut.

3. Akuntabilitas Dalam Perspektif Islam

Akuntabilitas dalam perspektif Islam yaitu pertanggung jawaban individu kepada Sang Pencipta. Ini mencakup cara penerima amanah, seperti lembaga amil zakat, bertanggung jawab kepada pemberi amanah. Setiap individu, termasuk organisasi atau lembaga, harus bertanggung jawab atas setiap tindakan mereka kepada Allah SWT.⁴¹

⁴⁰ (Abdussalam Mahmoed Abu Tapanjeh, 2009)

⁴¹ Hikmaningsih, H., & Pramuka, B. A. "Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari'Ah Enterprise Theory (Set)". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(3) (2020): 358-367.

Allah Berfirman dalam surah An-nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S An-nisa : 58)

Ayat ini menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, artinya kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang menjadi amanatnya. Agama islam mempunyai pemikiran tentang akuntabilitas ini. Akuntabilitas dalam pandangan agama ialah pertanggungjawaban manusia yang diciptakan Allah sebagai pemimpin di bumi kepada sang pencipta. Oleh karena itu apapun yang telah dititipkan Allah SWT, manusia harus menjalankannya dengan sebaik-baiknya karna mereka akan dimintai pertanggungjawaban dihadapan Allah SWT kelak di Padang masyar.

Dalam perspektif Ekonomi Islam seperti yang dinyatakan oleh Mardiasmo , akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban bagi pihak yang memiliki amanah (dalam konteks ini, amil) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (muzaki) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Al Quran juga menegaskan bahwa akuntabilitas adalah prinsip utama dalam bidang akuntansi.⁴²

⁴² Ibid,34.

D. Kualitas pelayanan

1. Definisi Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan adalah suatu bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen dan ketepatan penyampaian dalam menyeimbangkan harapan konsumen. Selain itu, Hermawan menyimpulkan bahwa kualitas layanan merupakan rangkaian bentuk istimewa dari suatu produksi atau pelayanan yang dapat memberikan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan yang menyediakan layanan, membutuhkan interaksi secara langsung antara pelanggan dan pelaku usaha, faktor dari perilaku karyawan seperti sikap serta keahlian dalam menyampaikan informasi merupakan hal terpenting yang menjadi perbedaan cara melayani yang baik.⁴³

Kualitas pelayanan mencakup kinerja yang ditawarkan seseorang kepada orang lain, yang dapat berupa tindakan tanpa melibatkan barang atau individu tertentu. Fokus utamanya adalah bagaimana seorang penjual bertindak terhadap pembelinya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan tujuan menciptakan kepuasan bagi pelanggan. Pemberian pelayanan yang baik memiliki dampak positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menguntungkan perusahaan secara keseluruhan.⁴⁴ Diagram ini membantu dalam memahami hubungan antara kinerja atau pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat kepuasan yang diharapkan oleh pelanggan.⁴⁵

⁴³ Ibrahim, M., & Thawil, S. M. "Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1) (2020): 175

⁴⁴ Nurhalimah, S. I. T. I., Hasiholan, L. B., & Harini, C. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Bengkel Garasi Di Ungaran)". *Journal of Management*, 4(4) (2018).

⁴⁵ Randy, R "Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayan Pada Pt Mpn Graha Cabang Pontianak.Bis (Bisnis Manajemen), 1(3). 2016.

2. Indikator Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan Memiliki beberapa indikator antara lain yaitu :

a. Bukti fisik (*Tangible*)

Bukti fisik adalah bagian dari layanan yang dapat dirasakan secara nyata melalui penglihatan, penciuman, dan sentuhan, sehingga aspek yang dapat diraba tersebut menjadi sangat signifikan sebagai penilaian terhadap kualitas pelayanan. Keberadaan fisik suatu perusahaan sangat penting dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak luar. Kualitas yang baik dalam hal fisik dapat memengaruhi cara pelanggan mempersepsikan layanan tersebut.

b. Keandalan (*Reliability*)

Reliability adalah kemampuan suatu perusahaan untuk secara konsisten menyediakan layanan sesuai dengan yang telah dijanjikan, tepat pada waktunya. Keberadaan dimensi ini sangat penting karena ketidaksesuaian dalam layanan yang diberikan dapat menyebabkan penurunan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, unsur dari dimensi *reliability* ini adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan janji-janji yang dibuat serta melakukan pengeluaran biaya dengan tepat.

c. Ketanggapan (*Responsivenees*)

Ketanggapan adalah kemampuan perusahaan yang terletak pada responsivitas langsung karyawan dalam memberikan layanan yang cepat dan responsif. Responsivitas ini memiliki peran penting dalam menciptakan persepsi positif terhadap kualitas layanan yang diberikan. Ini juga mencakup upaya penyedia layanan untuk memperbaiki atau meminimalkan dampak negatif jika terjadi kegagalan atau keterlambatan dalam penyampaian layanan kepada konsumen. Dimensi ini menitikberatkan pada kecepatan dan ketanggapan karyawan dalam menanggapi permintaan,

pertanyaan, dan keluhan konsumen. Intinya, komponen ini melibatkan kesiapan karyawan dalam memberikan layanan dan menangani keluhan pelanggan dengan cepat.

d. Jaminan (*Assurance*)

Jaminian mencakup pengetahuan dan sikap karyawan yang bertujuan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan konsumen terhadap layanan yang ditawarkan. Dimensi ini krusial karena melibatkan cara konsumen menilai risiko ketidakpastian yang tinggi terhadap kemampuan penyedia layanan. Perusahaan membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen melalui interaksi langsung antara karyawan dan konsumen. Komponen dari dimensi ini meliputi kemampuan karyawan, seperti keahlian dan pengetahuan yang mereka miliki untuk memberikan layanan, serta kredibilitas perusahaan yang mencakup elemen-elemen seperti reputasi, pencapaian, dan aspek lain yang membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

e. Empati (*emphaty*)

Empati adalah kemampuan karyawan perusahaan untuk memberikan perhatian yang personal kepada konsumen, yang mencakup sensitivitas terhadap kebutuhan individu konsumen. Komponen dari dimensi ini melibatkan aksesibilitas, yaitu seberapa mudahnya bagi konsumen untuk menggunakan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan.

Dalam Islam, segala perbedaan kelas di antara umat manusia dihapuskan, dan amal dianggap sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu sesuai dengan kemampuan mereka. Hubungan antara iman dan amal diibaratkan seperti hubungan antara pohon dan akarnya; keduanya tidak dapat ada tanpa yang lain. Dalam konsep ini, Islam menegaskan bahwa iman yang tidak diwujudkan dalam perilaku yang baik tidak diakui atau dianggap tidak benar. Islam mengajarkan agar dalam

memberikan pelayanan, prinsip-prinsip ekonomi Islam harus dipegang teguh. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Jujur

Jujur adalah sikap atau karakter yang mencerminkan kebenaran dan ketulusan dalam ucapan, tindakan, serta sikap seseorang. Ini melibatkan konsistensi antara kata-kata yang diucapkan dengan fakta yang sebenarnya, serta kesetiaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang benar dan tidak menipu.

b. Tidak menipu

Tidak menipu merupakan perilaku yang berlawanan dengan kebohongan atau pengelabuan. Ini melibatkan kejujuran dan ketulusan dalam interaksi dengan orang lain, serta menekankan pentingnya berbicara dan bertindak sesuai dengan fakta dan kenyataan tanpa maksud untuk menyesatkan atau menipu orang lain.

c. Bersikap Profesional

Bersikap profesional merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas, keterampilan, dan interaksi dengan orang lain secara teratur, etis, dan sesuai dengan standar yang berlaku dalam suatu bidang atau lingkungan kerja. Ini melibatkan sikap yang berfokus pada kinerja yang baik, komunikasi yang efektif, kerja sama yang baik dengan orang lain, dan penghargaan terhadap aturan, etika, serta norma yang berlaku dalam konteks profesional.

d. Melayani dengan rendah hati

Melayani dengan rendah hati merupakan sikap di mana seseorang memberikan pelayanan atau bantuan kepada orang lain dengan sikap rendah hati, rendah diri, dan tanpa kesombongan. Ini melibatkan kemauan untuk membantu tanpa menonjolkan diri sendiri, dengan penuh kerendahan hati, serta kesediaan untuk menghormati, mendengarkan, dan

memahami kebutuhan orang lain tanpa menunjukkan superioritas. Hal ini juga mencakup sikap rendah hati dalam menerima umpan balik dan belajar dari pengalaman untuk terus berkembang dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.

e. Amanah

Amanah adalah konsep dalam Islam yang mengacu pada kepercayaan, tanggung jawab, dan kejujuran dalam menjalankan tugas atau amanah yang diberikan oleh orang lain atau Allah SWT. Ini melibatkan menjaga kepercayaan yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mengelola sesuatu dengan baik, tanpa penyalahgunaan, kelalaian, atau pengkhianatan terhadap kepercayaan yang diberikan. Hal ini juga mencakup kesetiaan, integritas, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan harapan yang diberikan kepada seseorang.

f. Etos kerja

Etos kerja merujuk pada sikap, mentalitas, dan pendekatan seseorang terhadap pekerjaan. Ini mencakup nilai-nilai seperti dedikasi, disiplin, keuletan, tanggung jawab, keterampilan, dan komitmen untuk menjalankan tugas dengan baik. Etos kerja yang kuat seringkali mencerminkan keinginan untuk terus belajar, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang dijalankan. Hal ini juga melibatkan motivasi internal untuk mencapai hasil yang memuaskan dan konsisten dalam memberikan kontribusi yang berarti.

Kualitas pelayanan telah menjadi elemen krusial dalam menjaga kelangsungan operasional baik dalam konteks birokrasi pemerintah maupun dalam perusahaan ataupun Lembaga . Memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan

kebutuhan pengguna jasa publik, menjadi faktor kunci dalam mencapai kepuasan mereka.⁴⁶

Dengan memberikan layanan yang unggul, suatu perusahaan atau lembaga dapat menciptakan kepuasan bagi pelanggan. Ketika pelanggan merasa puas dengan produk atau layanan yang diberikan, mereka cenderung membandingkan kualitas pelayanan dari tempat lain. Oleh karena itu, perusahaan harus mulai mengutamakan pemikiran yang lebih mendalam mengenai pentingnya pelayanan pelanggan melalui kualitas layanan. Kesadaran akan pentingnya pelayanan (dan kepuasan pelanggan) kini diakui sebagai elemen penting dalam bertahan di bisnis dan mengungguli persaingan.⁴⁷

Oleh karena itu Kualitas pelayanan dianggap sebagai salah satu pertanggung jawaban Lembaga Khususnya lembaga Zakat. Penerapan prinsip kualitas pelayanan ini memberikan dampak yang sangat signifikan khususnya untuk lembaga karena dengan menerapkan prinsip kualitas pelayanan yang baik akan mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat dan juga reputasi yang baik oleh para masyarakat. Dengan menerapkan kualitas pelayanan yang baik juga Lembaga amil zakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat.

Dilembaga manajemen ZIS, kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk evaluasi pengolahan ZIS dan sikap pengurus terhadap muzakki yang memberikan kepuasan terhadap muzaki. Dalam lembaga pengolahan ZIS Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk penilaian terhadap pengolahan zis dan sikap pengelola yang memberikan kepuasan bagi muzakki.

⁴⁶ Rinaldi, R. "Analisis kualitas pelayanan publik." *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 2(1) (2012): 22-34.

⁴⁷ Anifaturohmah, S., & Hanifah, N. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Sales Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2) (2015): 190-212.

E. Keputusan Muzakki

1. Definisi Keputusan Muzakki

Menurut Schiffman dan Kanuk keputusan merupakan pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Konsumen yang hendak memilih seharusnya memiliki pilihan alternatif. Pengertian lain menurut Setiadi mendefinisikan bahwa inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.⁴⁸ Muzakki adalah individu muslim yang secara syariah wajib menunaikan (membayar) zakat. Perilaku pembayar zakat adalah cara muzakki dalam melakukan kewajiban atas harta yang ada pada dirinya guna menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.

Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau prakiraan mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi. Menurut Suharman pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.

Dasar Pengambilan Keputusan menurut George R. Terry yang berlaku antara lain adalah :

a. Intuisi

Keputusan yang didasarkan pada intuisi atau perasaan cenderung bersifat subjektif karena rentan terhadap pengaruh luar, sugesti, dan faktor psikologis lainnya.

b. Pengalaman

Pengalaman memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berakar pada pengalaman memiliki nilai yang besar dalam konteks pengetahuan praktis. Kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman untuk memahami latar belakang masalah

⁴⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 120

serta memprediksi solusi yang tepat sangat mendukung dalam menyelesaikan permasalahan dengan lebih mudah.

c. Fakta

Keputusan yang didasarkan pada fakta, data, atau informasi yang memadai adalah keputusan yang kuat dan kokoh, tetapi memperoleh informasi yang memadai seringkali merupakan hal yang sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang hanya bergantung pada kekuasaan cenderung menciptakan rutinitas dan terkait dengan praktik otoriter. Keputusan yang didasarkan pada wewenang terkadang membuat pembuat keputusan melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan, menyebabkan ketidakjelasan atau kebingungan.

e. Rasional

Keputusan yang didasarkan pada pertimbangan rasional terkait dengan efisiensi dan efektivitas. Permasalahan yang dihadapi membutuhkan solusi yang berlandaskan pertimbangan rasional. Keputusan yang diambil berdasarkan pemikiran rasional lebih objektif. Dalam konteks masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur dengan memastikan pencapaian kepuasan optimal masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang diakui pada saat itu. Oleh karena itu, dasar-dasar pengambilan keputusan melibatkan intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, dan pertimbangan rasional.

Keputusan muzaki untuk membayar zakat merupakan kemampuan yang berasal dari perhatian dan adanya kesadaran membayar zakat. Kesadaran zakat menjadi kebutuhan mutlak bagi umat Islam yang diakui melalui upaya untuk fokus pada hak-hak orang miskin dan mustahik lainnya (individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat).

2. Indikator Keputusan Muzakki

Indikator Keputusan Muzaki membayar zakat meliputi :

1. Kemantapan

Kemantapan dalam keputusan membayar zakat adalah keteguhan hati dan keyakinan yang kokoh dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat.

2. Kebiasaan

Kebiasaan dalam keputusan muzaki untuk membayar zakat merujuk pada rutinitas atau pola yang telah menjadi bagian dari perilaku teratur seseorang dalam membayar zakat, seperti konsistensi dan keteladanan.

3. Merekomendasikan

Merekomendasikan dalam konteks keputusan muzaki membayar zakat dapat mengacu pada tindakan memberikan saran atau nasihat kepada seseorang mengenai cara yang terbaik untuk melaksanakan kewajiban zakat mereka.⁴⁹

G. Akuntansi Zakat

1. Definisi Akuntansi Zakat

Akuntansi sendiri dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Menurut Mursyidi akuntansi zakat adalah proses pengakuan kepemilikan dan penilaian nilai kekayaan yang dimiliki oleh seorang muzakki untuk menetapkan apakah kekayaan tersebut memenuhi syarat nisab zakat. Ini bertujuan untuk menghitung zakat yang harus dibayarkan. Akuntansi zakat terkait dengan tiga aspek utama: penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi zakat memiliki nilai penting dalam pengambilan keputusan, terutama membantu manajer dalam

⁴⁹ Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta". *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1) (2022): 38-52.

mengalokasikan dana zakat dengan tepat. Standar akuntansi adalah faktor kunci bagi Kelembagaan Pengelola Zakat (OPZ) untuk sukses dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitarnya.⁵⁰

Akuntansi Zakat merupakan sebuah standar pelaporan yang dibuat untuk memberikan informasi keuangan mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat. Sebagai lembaga yang berwenang dan mendapatkan kepercayaan dari pihak stakeholders, maka dari itu sebuah lembaga zakat harus memberikan pertanggungjawaban dan memberikan laporan keuangan, pengelolaan zakat, maupun jenis zakat yang transparan kepada publik. Jadi secara sederhana akuntansi zakat bertujuan untuk melakukan/mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah.⁵¹

Menurut *AAS-IFI* (Standar Akuntansi & Audit untuk Institusi Keuangan Islam), tujuan akuntansi zakat adalah untuk menyajikan informasi mengenai sejauh mana organisasi mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup informasi tentang penerimaan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan ajaran syariah, jika terjadi, serta bagaimana penggunaan dana yang bermasalah tersebut disalurkan.

Pada akhir tahun 2011, PSAK 109 yang berkaitan dengan akuntansi infak/sedekah telah resmi disahkan oleh IAI bekerja sama dengan FOZ. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 (Revisi 2010) ini menegaskan ruang lingkup amil yang bertanggung jawab menerima dan mendistribusikan zakat dan infak/sedekah. PSAK No. 109 (Revisi 2010) ini mengacu pada beberapa fatwa MUI sebagai berikut:

- a. Fatwa MUI No. 8/2011 mengenai Amil Zakat, menguraikan kriteria amil zakat, tanggung jawabnya, serta prosedur pembebanan biaya operasional kegiatan amil zakat yang dapat diambil dari bagian amil atau bagian fi

⁵⁰ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wtanwil*, (Cet 1: Yogyakarta: UII Press. 2004), h.225.

⁵¹ IAI ED PSAK 109, 2011

- sabilillah, dengan memperhatikan prinsip kewajaran, propor
- b. Nasional, dan sesuai dengan ajaran Islam. Fatwa MUI No. 13/2011 mengenai Hukum Zakat atas Harta Haram, menegaskan bahwa zakat harus dibayarkan dari harta yang diperoleh secara halal dari segi jenis maupun cara memperolehnya.
 - c. Fatwa MUI No. 14/2011 mengenai Penyaluran Harta Zakat dalam bentuk Aset Kelolaan, menjelaskan bahwa aset kelolaan adalah fasilitas atau sarana yang dibentuk dari dana zakat dan dikelola secara fisik untuk mewakili mustahik zakat, dengan manfaatnya ditujukan bagi mustahik zakat.
 - d. Fatwa MUI No. 15/2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan, dan Penyaluran Harta Zakat, menegaskan bahwa tugas amil zakat meliputi penghimpunan, pemeliharaan, dan penyaluran dana zakat.⁵²

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesis.⁵³

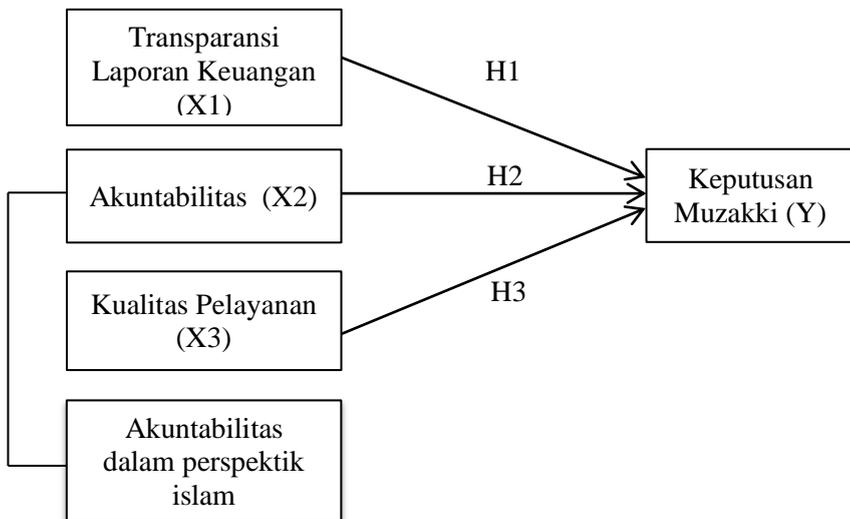
Berdasarkan penjelasan di atas, hubungan antara variable- variabel

⁵² Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 342.

⁵³ Syahputri, Fallenia, and Syafitri, *„Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif“*.

yaitu Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan *Muzakki* membayar zakat. Kemudian selanjutnya disusun kerangka berfikir yang menggambarkan alur pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Secara garis besar kerangka berfikir ini menjelaskan hubungan antar variabel-variabel independen yaitu Transparansi Laporan Keuangan (X1), Akuntabilitas (X2) dan kualitas Pelayanan (X3) terhadap Keputusan *Muzakki* membayar Zakat (Y). Selanjutnya peneliti akan membentuk kerangka berfikir sebagai berikut.

Bedasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan alur yang akan dilakukan oleh seorang peneliti sebagai dasar penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti berpikir kerangka pemikiran atas Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan *Muzakki* membayar zakat.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan :

H1 : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Muzakki

H2 : Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Keputusan Muzakki

H3 : Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki

I. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵⁴

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Transparansi Laporan keuangan terhadap Keputusan Muzakki

Transparansi dalam memberikan informasi serta memastikan akses yang mudah dan akurat terhadap informasi dapat membangun kepercayaan saling antara lembaga pengelolaan zakat dan masyarakat. Dengan memastikan bahwa seluruh anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi terkait lembaga pengelolaan zakat, maka tingkat Transparansi suatu lembaga atau perusahaan akan berdampak pada peningkatan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap lembaga atau perusahaan tersebut. Transparansi merupakan salah satu faktor eksternal dari zakat. Transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat dapat memberikan kepercayaan dalam diri

⁵⁴ Sugiyono, metode kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung : alfabeta, 2019), 63.

muzakki. Ketika lembaga zakat memberikan informasi mengenai laporan keuangan maka timbul kepercayaan muzakki bahwa lembaga zakat dapat diandalkan dalam penyaluran zakat.

Kaitan antara transparansi laporan keuangan zakat dengan teori agensi berkaitan dengan hubungan antara yang memberikan zakat (muzakki) dan yang mengelola serta mendistribusikan zakat (amil zakat). Transparansi dalam laporan keuangan zakat menyangkut ketersediaan informasi yang jelas dan terperinci mengenai pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat kepada muzakki. Dalam konteks teori agensi, transparansi ini sangat penting karena muzakki adalah principal yang menyerahkan zakatnya kepada amil zakat sebagai agen untuk mengelola dan mendistribusikan dana tersebut sesuai syariat. Transparansi laporan keuangan zakat memberikan informasi yang diperlukan kepada muzakki untuk memastikan bahwa dana zakat yang diserahkan digunakan dengan tepat sesuai tujuan yang diamanahkan. Hal ini membantu mengurangi ketidakpastian dan asimetri informasi antara muzakki dan amil zakat.

Dalam teori agensi, transparansi laporan keuangan zakat dapat membantu meminimalkan konflik keagenan antara muzakki dan amil zakat. Dengan informasi yang transparan, muzakki dapat memantau bagaimana dana zakatnya dikelola dan dialokasikan, sehingga meningkatkan kepercayaan, mengurangi risiko penyalahgunaan, dan memastikan bahwa tujuan zakat untuk mengentaskan kemiskinan atau membantu yang membutuhkan tercapai dengan efektif,

Penelitian yang dilakukan oleh Aida menunjukkan hasil bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fatika dan Nugroho menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
H1 : Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Keputusan Muzakki

Akuntabilitas merupakan bagian yang penting dalam tata kelola keuangan ataupun kinerja organisasi publik termasuk di lembaga Amil zakat. Karena itulah akuntabilitas dalam penelitian ini merupakan kewajiban lembaga zakat untuk memberikan pertanggungjawaban kinerjanya. Lembaga pengelolaan zakat harus menjalankan tugasnya dengan keadilan dan tanggung jawab yang tinggi agar mendapat kepercayaan dari masyarakat yang ingin menyalurkan zakat mereka melalui lembaga tersebut. Penting untuk memastikan Akuntabilitas dalam setiap aktivitas, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap lembaga tersebut. Konsep akuntabilitas juga relevan dengan teori *agency*, karena penilaian muzakki terhadap kinerja lembaga zakat dapat memengaruhi kepercayaan mereka dalam membayar zakat.

Kaitan antara akuntabilitas dalam zakat dengan teori agensi terletak pada tanggung jawab dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dalam konteks ini, akuntabilitas merujuk pada kewajiban pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat untuk bertanggung jawab atas penggunaan dan distribusi dana tersebut. Dengan prinsip akuntabilitas yang kuat, amil zakat diharapkan mempertanggungjawabkan penggunaan dana zakat dengan jelas dan transparan kepada muzakki. Ini melibatkan penyediaan laporan keuangan yang terperinci dan akurat mengenai pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat. Dalam teori agensi, akuntabilitas membantu mengurangi asimetri informasi antara muzakki dan amil zakat. Muzakki dapat memastikan bahwa dana zakat yang diserahkan digunakan sesuai dengan tujuan yang diamanahkan dan dapat mengukur kinerja amil zakat dalam pengelolaan dana tersebut. Dengan demikian, akuntabilitas

dalam zakat berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan antara kedua belah pihak. Penelitian yang dilakukan oleh Daniati menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha membayar zakat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aida menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat. Maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat

3. Pengaruh Kualitas pelayanan terhadap keputusan muzakki

Kualitas pelayanan telah menjadi elemen krusial dalam menjaga kelangsungan operasional baik dalam konteks birokrasi pemerintah maupun dalam perusahaan ataupun Lembaga . Memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa publik, menjadi faktor kunci dalam mencapai kepuasan mereka. Oleh karena itu Kualitas pelayanan dianggap sebagai salah satu pertanggung jawaban Lembaga Khususnya lembaga Zakat. Penerapan prinsip kualitas pelayanan ini memberikan dampak yang sangat signifikan khususnya untuk lembaga karna dengan menerapkan prinsip kualitas pelayanan yang baik akan mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat dan juga reputasi yang baik oleh para masyarakat. Dengan menerapkan kualitas pelayanan yang baik juga Lembaga amil zakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat.

Dalam konteks teori agensi, kualitas pelayanan zakat yang baik menunjukkan bahwa amil zakat bertindak sesuai dengan kepentingan muzakki dengan cara yang efisien dan transparan. Muzakki ingin memastikan bahwa dana zakatnya dikelola dengan baik, dialokasikan sesuai dengan ketentuan syariat, dan memberikan dampak yang signifikan pada penerima manfaat. Jika kualitas pelayanan zakat rendah, konflik keagenan mungkin muncul karena muzakki merasa tidak puas dengan cara dana zakatnya dikelola atau

distribusinya. Oleh karena itu, kualitas pelayanan zakat yang baik menjadi penting dalam mengurangi risiko konflik keagenan, meningkatkan kepercayaan antara muzakki dan amil zakat, serta memastikan bahwa tujuan zakat untuk membantu yang membutuhkan tercapai dengan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti aisyah menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas pelayanan Berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan membayar zakat di NF Zakat *center* area sampit. Maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H3: Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dan ditujukan untuk para muzakki khususnya muzakki yang membayarkan zakat pada baznas Provinsi Lampung. Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berbasis deskriptif. Dengan menggunakan Penelitian kuantitatif ini juga akan dilaksanakan untuk menguji dugaan atau teori sementara dalam penelitian apakah benar atau tidak.⁵⁵ Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini merepresentasikan suatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan ukuran tertentu.⁵⁶

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat muslim yang berada dibandar Lampung.

C. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁵ Sarmanu, Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.2

⁵⁶ Usman Rainse, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta, 2012.12

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁵⁷ Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung. Dalam penelitian ini, peneliti meminta langsung data dari pegawai yang ada di BAZNAS Provinsi Lampung. Disamping itu penulis juga memperoleh data dari para *muzakki* dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti yang berkaitan dengan Keputusan *muzakki* membayar zakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh sumber kedua bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa bentuk data yang tersaji dalam bentuk table, grafik dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat berasal dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan lain sebagainya.⁵⁸

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* lembaga tersebut maupun dokumen-dokumen berupa buku, laporan, jurnal dan sumber kedua lainnya yang berkaitan dengan keputusan *muzakki* yang melakukan pembayaran zakat pada BAZNAS yang ada di provinsi lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, gejala, nilai, peristiwa sikap dan sebagainya. Sehingga objek penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian.⁵⁹ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat muslim yang berdomisili di bandar Lampung. Dengan jumlah sebanyak 1.021.430 orang.

⁵⁷ Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 80

⁵⁸ Muchamad Fauzi, Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar, Semarang: Walisongo Press, 2009. 95

⁵⁹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta : Kencana, 2013)

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur yang dimana pada saat pengambilan data hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Maka sampel yang akan dipilih yaitu muzakki dan karyawan pada BAZNAS Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probabilitas sampling* yaitu setiap unsur yang terdapat pada populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel muzakki yang menjadi objek penelitian ini memiliki kriteria diantaranya :

- 1) Responden berusia diatas 18 tahun
- 2) Responden yang membayar zakat di BAZNAS Provinsi Lampung
- 3) Responden yang sering berzakat di wilayah bandar lampung.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 % dan 15%. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁰ Dalam penentuan besarnya sampel (*Samplesize*) dalam penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶⁰ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134-135.

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e2 : level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) dan 15% masih dapat di toleransi.

l : Nilai Konstan

Taraf kesalahan yang digunakan peneliti adalah 15% (0,15) :

$$n = \frac{N}{1 - Ne^2}$$

$$n = \frac{1.021.430}{1 + 1.021.430 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.021.430}{22.984}$$

$$n = 44,44$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 15% dan peneliti dapat membulatkan hasil perhitungan untuk mencapai kesesuaian. Dari hasil tersebut, peneliti menyesuaikan sampel menjadi sebanyak 50 responden untuk mencapai kesesuaian. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 Masyarakat muslim di Bandar Lampung.

E. Definisi oprasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Transparansi Laporan Keuangan (X1), Akuntabilitas (X2) dan

⁶¹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif(Bandung: Alfabeta,2014), 96

Kualitas Pelayanan (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan muzakki (Y).

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.⁶² Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	Transparansi laporan keuangan adalah suatu aktivitas pembangunan dengan pengelolaan terbuka untuk masyarakat, donatur dan organisasi yang diberikan kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset. 2. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapat, pengelolaan keuangan dan aset 3. Tersedianya laporan

⁶² Husein Umar, Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi, Cetakan Kedua (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama 2002), 233.

		dalam mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan kegiatan dalam mengelola lembaga.	pertanggungjawaban tepat waktu. ⁶³
2	Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk memberikan penjelasan atau pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang, entitas hukum, atau kepemimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta penjelasan atau pertanggungjawaban tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. aktivitas lembaga dilakukan secara adil 2. pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik . 3. Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.⁶⁴
3	Kualiatas	Kualitas	1. Bukti fisik

⁶³ Ibid.,

⁶⁴ (Abdussalam Mahmoed Abu Tapanjeh, 2009)

	Pelayanan (X3)	Pelayanan adalah suatu bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen dan ketepatan penyampaiannya dalam menyeimbangkan harapan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kehandalan 3. Ketanggapan. 4. Jaminan. 5. Empati.⁶⁵
4	Keputusan Muzakki (Y)	Keputusan merupakan pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan 2. Kebiasaan 3. Merekomendasikan.⁶⁶

Sumber : Data diolah penulis 2023

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama. Pada penelitian ini instrumen yang peneliti gunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang menghubungkan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk memperoleh data. Kuesioner berguna untuk mengetahui data dari responden mengenai ada atau tidaknya pengaruh Transparansi laporan keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap minat

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Ibid., 52

muzakki membayar zakat. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau yang akan diteliti) terutama pada penelitian survey.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner responden. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Muslim diBandar Lampung . Kuesioner yang digunakan Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun suatu item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument mempunyai gradasi dari positif sampai *negative* atau dari setuju sampai tidak setuju.⁶⁷

Untuk keperluan analisis maka jawaban tersebut diberikan nilai dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 4
- b. Setuju (S) : diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Kuisisioner ini sendiri terdiri dari beberapa bagian yaitu :

- 1) Bagian pertama berisi tentang identitas responden yang meliputi Nama, Usia dan jenis kelamin.
- 2) Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian kuisisioner.
- 3) Bagian ketiga dan seterusnya berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan terkait dengan variabel berikut ini :
 - a. Transparansi laporan Keuangan
 - b. Akuntabilitas
 - c. Kualitas Pelayanan
 - d. Keputusan Muzakki

⁶⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G, (Bandung : Alfabeta,2019),102

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) untuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software SmartPLS* untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil.⁶⁸

1. Metode Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu model. SEM dapat digunakan untuk melakukan pengujian secara bersama.⁶⁹ SEM merupakan gabungan antardua metode statistik, yaitu analisis faktor dan model persamaan simultan yang dikembangkan.

Landasan awal analisis SEM adalah sebuah teori yang jelas

⁶⁸ Rahmawati, M. "Pengaruh Penggunaan Cyberpreneurship Sebagai Media Pemasaran dalam Dunia Bisnis". *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), (2017): 26-33.

⁶⁹ Sarwono, J. "Pengertian dasar structural equation modeling (SEM)". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), (2010): 98528.

dan terdefinisi oleh peneliti. Landasan teori tersebut kemudian menjadi sebuah konsep keterkaitan antar variabel. Hubungan kausalitas di antara variabel laten atau onstruk tidak ditentukan oleh analisis SEM, melainkan dibangun oleh landasan teori yang mendukungnya. Dengan kata lain, bahwa analisis SEM berguna untuk mengonfirmasi suatu bentuk model berdasarkan data empiris yang ada.⁷⁰

Ada dua alasan yang mendasari digunakannya SEM dalam penelitian ini :

- 1) SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural atau hubungan antara konstruk dependen dan independen.
- 2) SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten (*unobserved*) dan variabel manifest (indikator).

Ada dua pendekatan dalam SEM, yaitu SEM dengan dasar kovarians (*Covariance Based Sturctural Equation Modeling - CBSEM*) dan SEM dengan dasar varians (*Partial Least Square Path Modeling PLS-PM*). Keduanya didasarkan pada asumsi peneliti, yaitu tujuan penggunaan model tersebut akan digunakan untuk pengujian teori atau pengembangan teori untuk tujuan prediksi. Sedangkan untuk penelitian ini akan digunakan PLS-PM, dimana asumsi dasar peneliti untuk pengembangan teori untuk tujuan prediksi.⁷¹

2. Pengolahan Data dengan Metode Patrial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan dibantu dengan alat pengolah data *SmartPLS*. PLS adalah salah satu metode alternatif SEM yang

⁷⁰ Aziz, A. J., Anwar, S., & Setiawan, A. B. "Analisis Determinan Corporate Governance dan CSR Terhadap Financial Distres Studi Empiris". *Jurnal Akinda*, 9(1), (2023): 1-15.

⁷¹ Kurniawan, W., & Hidayati, A. "Pengaruh keadilan distributif, kepercayaan kognitif dan afektif terhadap kepatuhan pajak sukarela. In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (pp. 227-237).

dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada hubungan diantara variabel yang sangat kompleks tetapi ukuran sampel data kecil (30 - 100 sampel) dan memiliki asumsi non parametrik, artinya bahwa data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu. PLS dapat juga dikatakan sebagai pendekatan untuk pemodelan struktural yang menunjukkan hubungan antara konstruk yang dihipotesiskan. Pengujian dalam metode PLS meliputi dua tahap, yaitu outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural). Outer model (model pengukuran) menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, sedangkan inner model (model struktural) menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya.⁷²

H. Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk uji validitas dan reliabilitas konstruk. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuisisioner atau instrumen penelitian.⁷³

a. Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dan menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti⁷⁴. Peneliti menggunakan program SmartPLS 4 yang merupakan program yang digunakan untuk menguji masing masing indikator penelitian valid atau tidak

⁷² Huda, A. "Partial Least Square berbasis Varians sebagai Metode Alternatif Penyelesaian Masalah Structural Equation Modeling."

⁷³ Saputra, A. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

⁷⁴ Hartono Jogianto, *Hartono Jogianto* (Yogyakarta: BPFE, 2016). 146.

yaitu dengan melihat *outer loading* masing-masing item kuesioner. Hasil uji validitas akan diukur dengan melihat nilai minimum *outer loading* $< 0,600$ artinya tidak valid dan jika *outer loading* $> 0,600$ artinya valid.

Uji Validitas pada metode PLS, meliputi:

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor. loading factor adalah korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* $> 0,7$ dikatakan valid.⁷⁵ Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, Nilai *loading factor* 0,5 – 0,6 masih dianggap cukup.⁷⁶ Secara umum, indikator dengan muatan luar antara 0,40 dan 0,70 ($< 0,40$ dan 0,7) harus dipertimbangkan untuk dihapus dari skala hanya jika menghapus indikator menyebabkan peningkatan reliabilitas gabungan (atau *varians* rata-rata yang diekstrak) di atas nilai ambang batas yang disarankan. Pertimbangan lain dalam keputusan apakah akan menghapus suatu adalah sejauh mana penghapusannya mempengaruhi validitas. Indikator dengan muatan luar yang lebih lemah terkadang dipertahankan atas dasar kontribusinya terhadap validitas isi.⁷⁷

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara

⁷⁵Damayanti, A., Andriani, D., & Hariasih, M. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Kerja Karyawan di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan: Peran Mediasi Brainstorming". *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), (2023): 105

⁷⁶Lisdayanti, F., Ihsan, M., & Firmansyah, F. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran E-Tilang Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Di Polres Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan:(Studi Kasus Pada Masyarakat Pangkalan Balai Tahun 2023)". Inisiatif: *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), (2024): 124

⁷⁷Hadi Ismanto, S. E., & Pebruary, S. "Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian. Deepublish.

konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Evaluasi selanjutnya, yaitu dengan membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Hasil yang direkomendasikan adalah nilai akar AVE harus lebih tinggi dari korelasi antar konstruk.⁷⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *cronbach's alpha* (α). Kuesioner reliabel jika *cronbach's alpha* (α) > 0,600 dan tidak reliabel jika sama dengan atau <0,600.⁷⁹ Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu aplikasi statistik SmartPLS 4.

I. Uji Inner Model

1. Uji T

Uji statistic t digunakan untuk membuktikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan t statistik > 2,012 dan p values < 0,05 artinya signifikan dan t statistik < 2,012 dan p values > 0,05 artinya tidak signifikan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.⁸⁰

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁸¹

⁷⁸ Qumalasari, I. "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di BSI KCP Ponorogo dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

⁷⁹ Ibid. 35.

⁸⁰ Ibid. 28.

⁸¹ Ibid. 38.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden

Pada bulan Maret 2024, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui google form. Proses ini berlangsung selama 7 hari, terhitung dari tanggal 1 Maret hingga 8 Maret. Jumlah responden yang ditargetkan sebanyak 50 responden yaitu Masyarakat Muslim yang ada di Bandar Lampung. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menghubungi Langsung Para responden untuk mengirimkan link kuesioner google form.

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran akan 50 responden. Karakteristik responden yang dianggap relevan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	21	42%
Perempuan	29	58%
Total	50	100%

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, di atas menunjukkan data responden yang telah menjadi sasaran peneliti untuk menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian yang dilakukan, responden berasal dari jenis kelamin laki-laki 42% atau sebanyak 21 responden. Kemudian berjenis kelamin perempuan 58% atau sebanyak 29 responden. Total keseluruhan responden adalah 50 orang. Responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki laki, hal ini menunjukkan bahwa perempuanlah yang lebih banyak atau lebih dominan untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas.

Tabel 4.2
Usia Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
20-25 tahun	27	54%
26-30 tahun	13	26%
31-35 tahun	6	12%
36-40 tahun	4	8%
Total	50	100%

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan data responden yang telah menjadi sasaran peneliti untuk menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian yang dilakukan, responden berumur 20-25 tahun 54% atau sebanyak 27 responden. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan dari masyarakat Kota Bandar Lampung yang membayarkan zakatnya melalui baznas didominasi oleh remaja dan orang dewasa. Dikarekan sekarang baznas memberikan kemudahan untuk menyalurkan zakat melalui *website* resmi yang telah disediakan oleh baznas tanpa harus membayarkan langsung ke baznas. Oleh karena itu banyak remaja dan orang dewasa yang berminat membayarkan zakatnya ke baznas provinsi lampung.

B. Hasil Penelitian dan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸² Untuk pengujian instrumen ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS 4. Dalam penelitian ini adalah r tabel adalah 0,600.

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil uji validitas transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, kualitas pelayanan dan keputusan muzakki membayar zakat dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 34.

1) *Convergent Validity*

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari loading factor untuk tiap indikator konstruk. Nilai loading factor $> 0,600$ adalah nilai ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibuat. Dalam penelitian empiris, nilai *loading factor* $> 0,500$ masih diterima. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator.⁸³ Berikut adalah tabel hasil *convergent validity*:

⁸³ Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2017). 50.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas *Convergent Validity Outer Loading*

Indikator	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	Akuntabilitas (X2)	Kualitas Pelayanan (X3)	Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)
X1.1	0,715			
X1.2	0,868			
X1.3	0,900			
X1.4	0,836			
X1.5	0,817			
X2.1		0,854		
X2.2		0,885		
X2.3		0,851		
X2.4		0,703		
X2.5		0,853		
X2.6		0,699		
X3.1			0,824	
X3.2			0,866	
X3.3			0,881	
X3.4			0,760	
X3.5			0,705	
Y.1				0,849
Y.2				0,887
Y.3				0,833
Y.4				0,787

Sumber Data: Data diolah penulis (SmartPLS 4,2024)

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.4, diketahui bahwa masing-masing item kuesioner penelitian terdapat 20 indikator variabel yang mempunyai nilai *outer loading* > 0,600.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. *Discriminant validity* dari model reflektif

dievaluasi melalui *cross loading* kemudian dibandingkan nilai AVE dengan kuadrat dari nilai korelasi antar konstruk/membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruknya.⁸⁴ Berikut hasil *discriminant validity*:

Tabel 4.4
Discriminant Validity (Cross Loading)

Indikator	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	Akuntabilitas (X2)	Kualitas Pelayanan (X3)	Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)
X1.1	0,715*	0,707	0,641	0,400
X1.2	0,868*	0,706	0,687	0,481
X1.3	0,900*	0,722	0,759	0,599
X1.4	0,836*	0,809	0,733	0,435
X1.5	0,817*	0,706	0,653	0,657
X2.1	0,781	0,854*	0,702	0,547
X2.2	0,750	0,885*	0,760	0,656
X2.3	0,681	0,851*	0,736	0,523
X2.4	0,557	0,703*	0,496	0,425
X2.5	0,812	0,853*	0,807	0,482
X2.6	0,669	0,699*	0,589	0,324
X3.1	0,597	0,704	0,824*	0,351
X3.2	0,740	0,720	0,866*	0,517
X3.3	0,654	0,755	0,881*	0,514
X3.4	0,544	0,611	0,760*	0,623
X3.5	0,830	0,638	0,705*	0,503
Y.1	0,620	0,614	0,681	0,849*
Y.2	0,502	0,505	0,471	0,887*
Y.3	0,589	0,583	0,574	0,833*
Y.4	0,345	0,294	0,313	0,787*

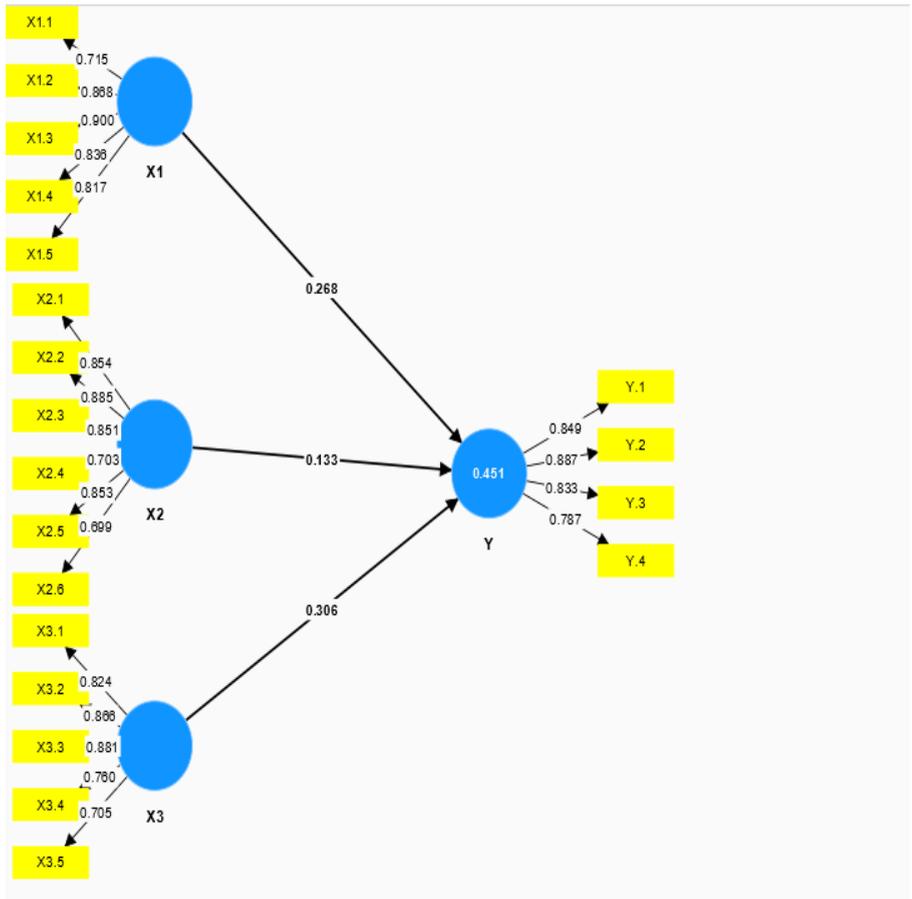
Sumber Data: Data diolah penulis (SmartPLS 4, 2024)

*

⁸⁴ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2010). 51.

Tabel 4.5 memperlihatkan nilai *loading factor* setiap pada variabel adalah lebih besar dari pada nilai *cross loading*. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Berikut adalah gambar dari hasil uji validitas kuisisioner menggunakan alat bantu software SmartPLS 4:



Sumber: Data primer diolah, 2024

Gambar 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X1), Akuntabilitas (X2), Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y).

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *cronbach's alpha* (α). Kuesioner reliabel jika *cronbach's alpha* (α) > 0,600 dan tidak reliabel jika sama dengan atau <0,600.⁸⁵ Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu aplikasi statistik SmartPLS 4. Adapun hasil output perhitungan SmartPLS 4 untuk variabel transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, kualitas pelayanan dan keputusan muzakki membayar zakat dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

1. *Cronbach's Alpha*

Kuesioner reliabel jika *cronbach's alpha* (α) > 0,600 dan tidak reliabel jika sama dengan atau < 0,600.⁸⁶ Berikut ini adalah nilai berikut ini adalah nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.5
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,887
Akuntabilitas (X2)	0,895
Kualitas Pelayanan (X3)	0,868
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,864

Sumber Data: Data diolah penulis (SmartPLS 4, 2024)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* semua variabel penelitian > 0,600. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *cronbach's alpha* sehingga dapat disimpulkan

⁸⁵ Ibid. 35.

⁸⁶ Ibid. 149.

bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

2. *Composite Reability*

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel.⁸⁷ Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,600$. Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.6
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability (Rho_A)</i>
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,910
Akuntabilitas (X2)	0,920
Kualitas Pelayanan (X3)	0,875
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,892

Sumber Data: Data diolah penulis (SmartPLS 4, 2024)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability (rho_a)* semua variabel penelitian $> 0,600$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability (rho_a)* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Jika nilai *average variance extracted (AVE)* diatas $> 0,600$, maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki reliabilitas yang baik.⁸⁸ Berikut ini adalah nilai *average variance extracted (AVE)* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

⁸⁷ Ibid. 148.

⁸⁸ Ibid. 149.

Tabel 4.7
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,689
Akuntabilitas (X2)	0,658
Kualitas Pelayanan (X3)	0,656
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,705

Sumber Data: Data diolah penulis (SmartPLS 4, 2024)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability (rho_c)* semua variabel penelitian $> 0,600$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

c. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji statistic t digunakan untuk membuktikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan t statistik $> 2,012$ dan p values $< 0,05$ artinya signifikan dan t statistik $< 2,012$ dan p values $> 0,05$ artinya tidak signifikan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.⁸⁹ T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $50-3-1 = 46$ (k adalah jmlah varibel independent). Didapat t tabel sebesar 2,012.

⁸⁹ Ibid. 28.

Berikut ini adalah hasil uji model struktural:

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Hipotesis	Pengaruh	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi (STDEV)	t-statistik	p-value
H ₁	X1->Y	1,398	1,311	0,277	5,050	0,000
H ₂	X2->Y	0,931	0,899	0,170	5,475	0,000
H ₃	X3->Y	0,503	0,483	0,120	4,203	0,000

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Dari data di atas, berikut adalah penjabaran hasilnya:

- 1) Hasil t-statistik $5,050 > 2,012$ dan p-values $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Bandar Lampung, sehingga H₁ pada penelitian ini didukung.
- 2) Hasil t-statistik $5,475 > 2,012$ dan p-values $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Bandar Lampung, sehingga H₂ pada penelitian ini didukung.
- 3) Hasil t-statistik $4,203 > 2,012$ dan p-values $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Bandar Lampung, sehingga H₃ pada penelitian ini didukung.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Sehingga dalam mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang

disebabkan oleh variabel independen (X) semakin rendah. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* menggunakan *software* SmartPLS 4.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Matriks	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Y	0,763	0,749

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan (X1), akuntabilitas (X2) dan kualitas pelayanan (X3) mampu memberikan penjelasan terhadap keputusan muzakki membayar zakat (Y) di BAZNAS Bandar Lampung sebesar 76,3%, sedangkan sisanya 23,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

e. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini telah menjelaskan bahwa hasil instrumen instrumen data yang telah dijawab oleh responden dalam mengukur variabel dependen yaitu keputusan muzakki dan juga independen yaitu Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan. Adalah valid dan reliabel, dengan demikian maka indikator dan item-item yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian dan analisis lebih lanjut.

a. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Keputusan Muzakki membayar Zakat

H1 : Transparansi Laporan Keuangan Berpengaruh Secara positif dan signifikan terhadap keputusan Muzakki membayar zakat.

Transparansi Laporan Keuangan Berpengaruh terhadap Keputusan membayar zakat. Hasil menunjukkan responden paling banyak menjawab setuju pada pernyataan terkait indikator dari Transparansi Laporan Keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa

masyarakat muslim yang ada di Bandar Lampung setuju bahwa Transparansi Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Lampung sudah baik dan sesuai.

Dalam penelitian ini Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat, hal ini mengidentifikasi bahwa jika baznas melakukan transparansi laporan keuangan dengan baik maka keputusan muzakki untuk membayar zakat akan meningkat, hal tersebut terungkap dari jawaban responden mengenai adanya transparansi akan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada para muzakki Melalui transparansi dalam laporan keuangan, Baznas dapat membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat.⁹⁰

Menurut pandangan teori agensi, bahwa Transparansi Laporan keuangan dapat membantu memastikan bahwa dana zakat yang dikumpulkan dan dikelola dipergunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sehingga meminimalkan risiko kegiatan yang tidak sesuai atau penyalahgunaan dana. Dengan menerapkan transparansi laporan keuangan tersebut Baznas dapat memperkuat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya, sehingga dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dari berbagai pihak yang terlibat. Ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut, sehingga masyarakat akan lebih percaya kepada baznas dan memilih menyalurkan zakat nya melalui baznas.⁹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatika dan Nugroho yang menyatakan bahwa

⁹⁰ Ngakil, I., & Kaukab, M. E. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo" *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2) (2020): 92-107.

⁹¹ Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1). (2023): 23

Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. kemudian penelitian yang dilakuakn oleh Achi Rinaldi dan Yulistia Devi yang menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.⁹² Hal ini membuktikan bahwasannya jika baznas melakukan Transparansi terhadap semua kegiatan yang mereka lakukan maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan meningkat. Sebaliknya apabila baznas tidak memberikan transparansi kepada para muzakki maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan menurun.

b. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Keputusan Muzakki membayar zakat

H2 : Akuntabilitas Berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap keputusan muzaki membayar zakat.

Dalam penelitian ini Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat, hal ini mengidentifikasikan bahwa jika baznas menjalankan tugasnya dengan keadilan dan tanggung jawab yang tinggi agar mendapat kepercayaan dari masyarakat yang ingin menyalurkan zakat mereka melalui lembaga tersebut. Penting untuk memastikan Akuntabilitas dalam setiap aktivitas, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap lembaga tersebut.⁹³

Menurut pandangan teori agensi, Akuntabilitas dalam Baznas Provinsi Lampung penting untuk memastikan bahwa dana zakat yang dikumpulkan dan dikelola dengan baik dan transparan serta digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini dan

⁹² Rinaldi, A., & Devi, Y. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1) 2022, 87-110.

⁹³ Ngakil, I., & Kaukab, M. E. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2) .(2020): 92

menerapkannya secara efektif, Baznas Provinsi Lampung dapat meningkatkan tingkat akuntabilitasnya dalam pengelolaan dana zakat dan membangun kepercayaan masyarakat. Maka masyarakat akan lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas.⁹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan fatika dan Nugroho yang menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.⁹⁵ kemudian penelitian yang dilakuakn oleh Achi Rinaldi dan Yulistia Devi yang menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh daniati yang dimana Varibel Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengusaha membayar zakat di lembaga amil zakat.

Hal ini membuktikan bahwasannya jika baznas melakukan akuntabilitas dengan baik pada setiap kegiatan mereka maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan meningkat. Sebaliknya apabila akuntabilitas dari baznas semakin rendah maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan menurun.

c. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Muzakki Membayar zakat

H3 : Kualitas Pelayanan Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Dalam penelitian ini kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat, hal ini mengidentifikasikan bahwa jika baznas memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat

⁹⁴ Ibid.23

⁹⁵ FATIKA, M. S., & Nugroho, A.. "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Keputusan MuzakkiDi Baznas Sragen"(Doctoral dissertation, UIN Surakarta) (2022).

maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas. Penerapan prinsip kualitas pelayanan ini memberikan dampak yang sangat signifikan khususnya untuk lembaga karena dengan menerapkan prinsip kualitas pelayanan yang baik akan mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat dan juga reputasi yang baik oleh masyarakat. Dengan menerapkan kualitas pelayanan yang baik juga Lembaga amil zakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat.⁹⁶

Menurut pandangan teori agensi, kualitas pelayanan zakat yang baik menunjukkan bahwa amil zakat bertindak sesuai dengan kepentingan muzakki dengan cara yang efisien dan transparan. Muzakki ingin memastikan bahwa dana zakatnya dikelola dengan baik, dialokasikan sesuai dengan ketentuan syariat, dan memberikan dampak yang signifikan pada penerima manfaat. Jika kualitas pelayanan zakat rendah, konflik keagenan mungkin muncul karena muzakki merasa tidak puas dengan cara dana zakatnya dikelola atau distribusinya. Oleh karena itu, kualitas pelayanan zakat yang baik menjadi penting dalam mengurangi risiko konflik keagenan, meningkatkan kepercayaan antara muzakki dan amil zakat, serta memastikan bahwa tujuan zakat untuk membantu yang membutuhkan tercapai dengan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dan Bambang Sutejo yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Hal ini berarti jika kualitas pelayanan yang diberikan oleh baznas baik maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan meningkat. Sebaliknya apabila kualitas pelayanan yang diberikan oleh baznas buruk maka keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui baznas akan menurun.⁹⁷

⁹⁶ Rinaldi, R. "Analisis kualitas pelayanan publik." *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 2(1) (2012): 22-34.

⁹⁷ Aisyah, S., & Sutejo, B. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan

d. Akuntabilitas dalam perspektif Islam

Akuntabilitas dalam perspektif Islam diartikan sebagai pertanggung jawaban individu kepada Sang Pencipta. Ini mencakup cara penerima amanah, seperti lembaga amal zakat, bertanggung jawab kepada pemberi amanah. Setiap individu, termasuk organisasi atau lembaga, harus bertanggung jawab atas setiap tindakan mereka kepada Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam surah An-nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S An-nisa : 58)

Ayat ini menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, artinya kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang menjadi amanatnya. Agama islam mempunyai pemikiran tentang akuntabilitas ini. Akuntabilitas dalam pandangan agama ialah pertanggungjawaban manusia yang diciptakan Allah sebagai pemimpin di bumi kepada sang pencipta. Oleh karena itu apapun yang telah dititipkan Allah SWT, manusia harus menjalankannya dengan sebaik-baiknya karna mereka akan dimintai pertanggungjawaban dihadapan Allah SWT kelak di Padang masyar.

Dalam perspektif Ekonomi Islam seperti yang dinyatakan oleh Mardiasmo , akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban bagi pihak yang memiliki amanah (dalam konteks ini, amal) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan

mengungkapkan semua aktivitas serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (muzaki) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Al Quran juga menegaskan bahwa akuntabilitas adalah prinsip utama dalam bidang akuntansi.⁹⁸

⁹⁸ Ibid,34.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk google form kepada para masyarakat muslim yang ada di Bandar Lampung yang diolah menggunakan alat analisis Smart PLS.4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Muzakki membayar zakat di Bandar Lampung . Artinya apabila Baznas Provinsi Lampung Memberikan segala informasi secara Transpan maka dapat menambah minat dan keputusan muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui Baznas Provinsi Lampung.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Muzakki membayar zakat di Bandar Lampung. Artinya apabila Baznas Provinsi Lampung memastikan Akuntabilitas dalam setiap aktivitas maka masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap Baznas maka dapat menambah minat dan keputusan muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui Baznas Provinsi Lampung.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Muzakki membayar zakat di Bandar Lampung . Artinya apabila Baznas Provinsi Lampung Memberikan Pelayanan yang baik dan juga memberikan fasilitas yang memadai untuk para muzakki maka dapat menambah minat dan keputusan muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui Baznas Provinsi Lampung.
4. Akuntabilitas dalam perspektif islam pada baznas Provinsi Lampung yang ada pada penelitian ini dapat dikatakan sudah cukup baik. Menurut data yang didapat dari penelitian ini, akuntabilitas yang dilakukan oleh baznas Provinsi Lampung sudah sesuai dengan syariat islam yaitu transparansi,efisiensi, keadilan, pertanggungjawaban, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa dana tersebut dapat memberikan

manfaat maksimal bagi mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan ajaran Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rekomendasi yang mungkin bermanfaat dan berguna untuk pihak yang terkait:

1. Bagi Baznas Provinsi Lampung hendaknya terus memaksimalkan Transparansi dan Akuntabilitas agar para muzakki lebih percaya untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat tersebut. Baznas juga harus mempertahankan Kualitas Pelayanan yang baik kepada para muzakki agar para muzakki menjadi nyaman dan senang untuk membayarkan zakatnya langsung ke Baznas Provinsi Lampung.
2. Bagi pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung perlu adanya sosialisasi dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya berzakat kepada mahasiswa sehingga akan menumbuhkan minat dalam berzakat.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang berbeda yang tentunya dapat mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat serta dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdussalam Mahmoed Abu Tapanjeh, 2009
- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, (Jakarta : Snar Grafika 2011)
- Ali Audah, *Konkordansi al-Qu'ran, Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta, 1997.*
- Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, (Jakarta : Paradigma & AQSA Publishing, (2007).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 747.
- Didin Hafinuddin, *Zakat dalam perekonomian Modern* (Jakarta : Gema insani Press 2002)
- Dr. Kasmir, S. E., M.M. *Pengantar manajemen keuangan*. (jakarta : Prenamedia Grup , 2010.
- Drs. Sofyan Syarif Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h.7
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 120-121
- Fahrur Mu'is, *Zakat A-Z* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), 22
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, Cetakan Kedua (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama 2002), 233.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta,2014), 96
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Ed. 1*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 342.
- Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009) Hal.95

- Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, Yogyakarta* (Cet, 1: Idea Press Yogyakarta, 2011), h. 38-39
- Mu'min Rafi, *Zakat: (dari konsumtif-kreatif ke produktif-berdayaguna) prespektif hukum islam*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), h. 35-36.
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 80
- Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, Edisi 1, cet 1, 2012), h.154
- Rusdiana, Nasihudin, *Akuntabilitas Kinerja Penelitian* (Bandung: UIN SGD Bandung, 2018), hal 21.
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). Hal,2
- Sholahuddin, *Ekonomi Islam*, (Cet.I;Surakarta;Muhammadiyah University Press, 2006),236.
- Sjechul Hadi Permono, *Sumber-Sumber Penggalan Zakat*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1992, hal. 44
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*, (Bandung : Alfabeta,2019),102
- Sri Nurhayati, et al, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), h.287.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2013) h,32.

JURNAL

- Abidin, M. Z. “Kedudukan Zakat Dalam Islam Perspektif al-Qur’andan Hadis. La Zhulma|” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1) (2020): 29-43.
- Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.” *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1), (2022): 38-52.
- Agus Wantoro, “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah,” *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31–34.

- Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, Nurul Wahida Hidayat. “Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 3(2022) :38–52
- Aisyah, S., & Sutejo, B. “ Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit.” *Keizai*, 1(1), (2020) : 50-59.
- Aji, M. C. S., & Ridlwan, A. A. “Analisis Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS di Lembaga Dompot Al-Qur’an Indonesia. Al-Kharaj”. *Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2) (2022) .
- Albugis, F. F. “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3) (2016).
- Ali, M. “Zakat Mal Dalam Kajian Hadis Maudhu’i. Aqidah-Ta:” *Jurnal Ilmu Aqidah*, 1(1) (2015), 69-98.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. “Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9) (2020) : 1756-1769
- Aminy, R., Pituringsih, E., & Widiastuty, E. “Analisis penerapan good governance, standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi instansi terhadap kualitas laporan keuangan”. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 18(2) ,(2021): 136-147.
- Anifaturrohmah, S., & Hanifah, N. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Sales Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2) ,(2015): 190-212.
- Arifah, A., & Muhammad, R. “Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat.” *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).(2021).

- Auditya, Lucy, and Lismawati Husaini. "Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah." *Jurnal Fairness* 3.1 (2013): 21-41.
- Aziz, A. J., Anwar, S., & Setiawan, A. B. "Analisis Determinan Corporate Givernance dan CSR Terhadap Financial Distrace. Studi Empiris". *Jurnal Akuinida* , 9(1), (2023): 1-15.
- Damayanti, A., Andriani, D., & Hariasih, M. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Kerja Karyawan di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan: Peran Mediasi Brainstorming". *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), (2023): 105-123.
- Daniati, T. "Pengaruh Reliugisitas Muzaki, Akuntabilitas dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Keputusan Membayae Zakat di lembaga Amil Zakat." (2018)
- Endahwati, Y. D. "Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 4(1) 2020 : 35
- Erik Sudarso, "Kualitas Layanan, Nilai Fungsional, Nilai Emosional, Dan Kepuasan Konsumen: Sebuah Studi Kasus," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)* 5, no. 3 (2016): 165–178.
- FATIKA, M. S., & Nugroho, A. "Pengaruh Reliugisitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi terhadap Keputusan Muzakki Membayar zakat di Baznas Sraegen.P" (*Doctoral dissertation*, UIN Surakarta 2022).
- Hadi Ismanto, S. E., & Pebruary, S. "Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian. *Deepublish*.
- Hidayat, A., & Fahri, S. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Zakat Fitrah Berdasarkan Perhitungan Badan Amil Zakat." *Jurnal Manajemen Informatika (JUMIKA)*, 4(2) . (2017).
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmaningsih, H., & Pramuka, B. A. "Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari'Ah

- Enterprise Theory (Set)". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(3) (2020): 358-367.
- Huda, A. "Partial Least Square berbasis Varians sebagai Metode Alternatif Penyelesaian Masalah Structural Equation Modeling." IAI ED PSAK 109, 2011
- Ibrahim, M., & Thawil, S. M. "Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1) (2020): 175-182.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjarmasin". *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), (2021): 134-141.
- Kurniawan, W., & Hidayati, A. "Pengaruh keadilan distributif, kepercayaan kognitif dan afektif terhadap kepatuhan pajak sukarela. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 227-237).
- Kusumadewi, A. N., Marlina, R., & Amalia, R. "Marketing Digitalization and religiosity and its Influence on Interest Muzakki Fundraising Smile Mandiri Purwakarta. Tsarwatica. (*Islamic Economic, Accounting, and Management Journal*), 5(1), (2023) : 58-69.
- Lisdayanti, F., Ihsan, M., & Firmansyah, F. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran E-Tilang Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Di Polres Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan:(Studi Kasus Pada Masyarakat Pangkalan Balai Tahun 2023)". *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), (2024): 124-137.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wtanwil*, (Cet 1: Yogyakarta: UII Press.
- Napisah, L. S., & Taufiqurachman, C. "Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. JRAK." (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*), 6(2) . (2020) : 79-88.

- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. “Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2) (2020): 92-107.
- Nurhalimah, S. I. T. I., Hasiholan, L. B., & Harini, C. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Bengkel Garasi Di Ungaran)”. *Journal of Management*, 4(4) (2018).
- Nurhasanah, S. “Akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat dalam memaksimalkan potensi zakat”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2) (2018):327-348.
- Nurhayati, A., & Harianti, A. “ Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. Remittance, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. 4(2), (2023): 10-22.
- Panjaitan, Y. Y. S., & Fazri, A. “ Peran Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan bali Pengelola Transportasi darat (BPTD) Wilayah V Provinsi Jambi.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(03) 2023, 858-871.
- Paul Lillrank, “The Quality of Information”, *Internasional Journal of Quality & Reliability Management* Vol. 20 No 6 (Juni 2003), h. 691 – 703
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqah.
- Pertiwi, I. S. M. “Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi lampung.” Referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1) (2020): 1-9.
- Qumalasari, I. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di BSI KCP Ponorogo dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rahmawati, M. “Pengaruh Penggunaan Cyberpreneurship Sebagai Media Pemasaran dalam Dunia Bisnis”. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), (2017): 26-33.

- Ridjali, I. S., & Malik, E. "Penerapan Akuntansi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau. *Entries*, 3(1), (2021): 1-15.
- Rinaldi, A., & Devi, Y. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1) 2022, 87-110
- Rinaldi, R."Analisis kualitas pelayanan publik." *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 2(1) (2012): 22-34.
- Ritonga, P. "Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. KITABAH:" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1) (2017).
- Samara, A., & Susanti, M. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompet Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), . (2023: 249-260.
- Saputra, A. CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sarwono, J. "Pengertian dasar structural equation modeling (SEM)". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), (2010): 98528.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, jilid 111, (Cet. V111: Beirut: Dar al-Kitab al- Arabiya, 1987
- Suparno, "Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah" (Universitas Sumatra Utara, 2012), h.12.
- Sutrisno, *Fiqh Zakat (Direktorat Jendral Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004)*, 75.
- Syahputri, Fallenia, and Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif".

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Tambunan, J. Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. *Islamic Circle*, 2(1),(2014), 118-131.

Turiman,K.“ Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Turus Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo)”. *PROSPECT (Jurnal Manajemen dan Akuntansi)*, 21(2) (2022): 33-53.

Umar, A., & Norawati, S “Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada UPT Sungai Duku Pekanbaru. Jesya”. (*jurnal ekonomi dan ekonomi syariah*), . (2022). 5(1), 835-853.

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan zakat, (Jakarta: BAZNAS 2012), h. 2.

Usman Rainse, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta, 2012. Hal.12

Waluya, A. H., & Mulauddin, A. “Akuntansi: akuntabilitas dan transparansi dalam qs. al baqarah (2): 282-284.Muamalatuna, 12(2) (2020)., 15-35.

Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L.”Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1). (2023): 23-37.

Zulfajrin, Z., Abdullah, M. W., & Asyifa, Z. “Teori Agensi Islam sebagai Lokomotif Moral Hazard dan Adverse Selection.” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2) (2022): 120

Web :

Kemenag RI “ Sistem Pengolahan Dana Zakat” (On-line), tersedia di : <https://kemenag.go.id/> (Diakses pada 09 Januari 2024 pukul 18.17).

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya Alfindo Ramadan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Akuntansi Syariah yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung”.

Saya sangat mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini, serta memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah diajukan. Jawaban anda akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data pribadi milik responden.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,
Peneliti

Alfindo Ramadan

Bagian 3 Pertanyaan

Variabel Transparansi Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Laporan Keuangan Baznas Provinsi Lampung diterbitkan secara periodik.				
2	Baznas Provinsi Lampung menyediakan informasi terkait pengelolaan zakat mulai dari penghimpunan dana zakat hingga pendistribusiannya.				
3	Baznas Provinsi Lampung memaparkan segala aktivitas pengolahan zakat kepada muzakki.				
4	Baznas Provinsi Lampung memaparkan segala aktivitas pengolahan zakat kepada muzakki.				
5	Baznas Provinsi Lampung menyediakan segala informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan termasuk muzakki LAZ dan public.				

Variabel Akuntabilitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setiap mustahiq menerima zakat secara adil.				
2	Setiap muzakki mendapatkan perlakuan yang adil dari BAZNAS Provinsi lampung.				
3	Laporan pertanggungjawaban disampaikan secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku.				
4	Laporan pertanggungjawaban telah diaudit syariah dan keuangan oleh lembaga yang berwenang.				
5	Baznas Provinsi lampung menetapkan rincian fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat di dalam lembaga tersebut.				
6	Penyaluran zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahiq.				

Variabel Kualitas Pelayanan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	BAZNAS Provinsi Lampung selalu merespon muzakki dengan baik.				
2	BAZNAS Provinsi Lampung dapat berkomunikasi dengan baik kepada muzakki.				
3	BAZNAS Provinsi Lampung selalu memberikan akses yang baik ke pada muzakki.				
4	BAZNAS Provinsi Lampung selalu mengutamakan kepentingan muzakki.				
5	Baznas Provinsi Lampung tidak memilih milih dalam memberikan pelayanan kepada muzakki/calon muuzakki.				

Variabel Keputusan Muzakki

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya membayar zakat di BAZNAS Provinsi lampung karna memudahkan kewajiban membayar zakat.				
2	Saya akan menyalurkan zakat setiap tahun melalui Baznas Provinsi Lampung				
3	Saya membayar zakat di BAZNAS Provinsi Lampung karna teman dan saudara juga membayar zakat di BAZNAS Lampung.				
4	Saya mengajak teman dan saudara untuk membayar zakat di BAZNAS Provinsi lampung karena BAZNAS Provinsi Lampung merupakan lembaga yang profesional.				

LAMPIRAN 2
JAWABAN RESPONDEN

Tabel Jawaban Kuesioner Transparansi Laporan Keuangan

No	TLK 1	TLK 2	TLK 3	TLK 4	TLK 5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	2
15	3	3	4	4	3
16	3	3	2	4	3
17	4	3	3	4	3
18	2	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4
22	1	1	1	2	2
23	3	3	3	3	4
24	2	3	2	2	4
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	4	4	4	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3

31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	3	1	3	4	4
34	1	1	1	1	1
35	1	3	3	3	3
36	3	3	4	4	3
37	3	3	4	4	3
38	2	3	3	3	3
39	3	4	4	3	3
40	3	4	2	3	2
41	3	3	3	3	3
42	4	3	3	3	3
43	1	3	4	2	3
44	3	3	3	3	4
45	3	3	3	3	4
46	3	4	3	3	3
47	4	4	4	4	4
48	4	3	2	3	3
49	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4

Tabel Jawaban Akuntabilitas

No	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	3	4	4	4	4

11	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	2
15	3	3	4	4	3
16	3	3	2	4	3
17	4	3	3	4	3
18	2	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4
22	1	1	1	2	2
23	3	3	3	3	4
24	2	3	2	2	4
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	4	4	4	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	3	1	3	4	4
34	1	1	1	1	1
35	1	3	3	3	3
36	3	3	4	4	3
37	3	3	4	4	3
38	2	3	3	3	3
39	3	4	4	3	3
40	3	4	2	3	2
41	3	3	3	3	3
42	4	3	3	3	3
43	1	3	4	2	3
44	3	3	3	3	4
45	3	3	3	3	4

46	3	4	3	3	3
47	4	4	4	4	4
48	4	3	2	3	3
49	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4

Tabel Jawaban Kualitas Pelayanan

No	KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5
1	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3
4	2	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	3
7	3	3	3	2	2
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	2
10	3	3	3	2	3
11	4	4	4	2	4
12	2	3	2	2	4
13	4	4	4	3	4
14	4	3	3	4	3
15	3	3	4	2	4
16	3	3	2	2	3
17	4	3	3	3	4
18	2	3	3	4	2
19	4	4	4	4	3
20	3	3	3	3	2
21	4	4	4	3	4
22	1	1	1	4	3
23	3	3	3	3	4
24	2	3	2	3	1
25	3	3	3	2	3

26	3	3	3	3	2
27	3	3	3	3	3
28	3	4	4	3	2
29	3	3	3	3	4
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2
32	3	3	3	4	3
33	3	1	3	2	3
34	1	1	1	3	2
35	1	3	3	3	1
36	3	3	4	2	3
37	3	3	4	4	4
38	2	3	3	4	1
39	3	4	4	4	3
40	3	4	2	2	4
41	3	3	3	2	2
42	4	3	3	1	3
43	1	3	4	4	4
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	2
46	3	4	3	4	3
47	4	4	4	4	4
48	4	3	2	4	4
49	3	4	4	4	2
50	4	4	4	4	4

Jawaban Keputusan Muzakki

No	KM 1	KM 2	KM 3	KM 4
1	4	4	4	4
2	3	4	4	4
3	3	3	2	2
4	2	3	3	3
5	3	3	3	3

6	3	3	4	3
7	3	3	3	2
8	3	3	3	3
9	3	3	3	4
10	3	3	3	2
11	4	4	4	2
12	2	3	2	2
13	4	4	4	3
14	4	3	3	4
15	3	3	4	2
16	3	3	2	2
17	4	3	3	3
18	2	3	3	4
19	4	4	4	4
20	3	3	3	3
21	4	4	4	3
22	1	1	1	4
23	3	3	3	3
24	2	3	2	3
25	3	3	3	2
26	3	3	3	3
27	3	3	3	3
28	3	4	4	3
29	3	3	3	3
30	3	3	3	3
31	3	3	3	3
32	3	3	3	4
33	3	1	3	2
34	1	1	1	3
35	1	3	3	3
36	3	3	4	2
37	3	3	4	4
38	2	3	3	4
39	3	4	4	4
40	3	4	2	2

41	3	3	3	2
42	4	3	3	1
43	1	3	4	4
44	3	3	3	3
45	3	3	3	3
46	3	4	3	4
47	4	4	4	4
48	4	3	2	4
49	3	4	4	4
50	4	4	4	4

Lampiran 3

Uji Validitas

Uji Outer Loading

Indikator	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	Akuntabilitas (X2)	Kualitas Pelayanan (X3)	Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)
X1.1	0,715			
X1.2	0,868			
X1.3	0,900			
X1.4	0,836			
X1.5	0,817			
X2.1		0,854		
X2.2		0,885		
X2.3		0,851		
X2.4		0,703		
X2.5		0,853		
X2.6		0,699		
X3.1			0,824	
X3.2			0,866	
X3.3			0,881	
X3.4			0,760	

X3.5			0,705	
Y.1				0,849
Y.2				0,887
Y.3				0,833
Y.4				0,787

Uji Descriminant Validity

Indikator	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	Akuntabilitas (X2)	Kualitas Pelayanan (X3)	Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)
X1.1	0,715*	0,707	0,641	0,400
X1.2	0,868*	0,706	0,687	0,481
X1.3	0,900*	0,722	0,759	0,599
X1.4	0,836*	0,809	0,733	0,435
X1.5	0,817*	0,706	0,653	0,657
X2.1	0,781	0,854*	0,702	0,547
X2.2	0,750	0,885*	0,760	0,656
X2.3	0,681	0,851*	0,736	0,523
X2.4	0,557	0,703*	0,496	0,425
X2.5	0,812	0,853*	0,807	0,482
X2.6	0,669	0,699*	0,589	0,324
X3.1	0,597	0,704	0,824*	0,351
X3.2	0,740	0,720	0,866*	0,517
X3.3	0,654	0,755	0,881*	0,514
X3.4	0,544	0,611	0,760*	0,623
X3.5	0,830	0,638	0,705*	0,503
Y.1	0,620	0,614	0,681	0,849*
Y.2	0,502	0,505	0,471	0,887*
Y.3	0,589	0,583	0,574	0,833*
Y.4	0,345	0,294	0,313	0,787*

Lampiran 4
Uji Reliabilitas

Uji Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,887
Akuntabilitas (X2)	0,895
Kualitas Pelayanan (X3)	0,868
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,864

Composite Reliability (Rho_A)

Variabel	<i>Composite Reliability (Rho_A)</i>
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,910
Akuntabilitas (X2)	0,920
Kualitas Pelayanan (X3)	0,875
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,892

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,689
Akuntabilitas (X2)	0,658
Kualitas Pelayanan (X3)	0,656
Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Y)	0,705

Lampiran 5
Uji T

Hipotesis	Pengaru h	Sampel Asli (O)	Rata- rata Sampel	Standar Deviasi (STDEV)	t- statistik	p- value
H ₁	X1->Y	1,398	1,311	0,277	5,050	0,000
H ₂	X2->Y	0,931	0,899	0,170	5,475	0,000
H ₃	X3->Y	0,503	0,483	0,120	4,203	0,000

Lampiran 6
Uji Koefisien Determinasi

Matriks	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Y	0,763	0,749

Lampiran 7

Surat Izin Pra Riset


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 0045/Un.16/DE/PP.00.9/01/ 2023 Bandar Lampung, 09 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Kepala BAZNAS Provinsi Lampung
Di –
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut.

Nama / NPM : Alfindo Ramadan / 2051030239
Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung)
Lokasi Penelitian : BAZNAS Provinsi Lampung
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil dekan I,


Dr. Madhusir, S.E., M.Si
NIP. 197504242002121001

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 001/SKR/BAZNAS-LPG/I/2024

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tertanggal 8 Januari 2024 Nomor: 0045/Un.16/DE/PP.00.9/9/2024, Permohonan Izin Penelitian, Maka bersama ini kami pihak BAZNAS Provinsi Lampung memberitahukan bahwa :

Nama : Alfindo Ramadan
NPM : 2051030239
Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VII 9(tujuh)
Jenjang : S1
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Provinsi Lampung)

Telah diterima dan melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Lampung. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024



Dr. H. Iskandar Zulkarnain, M.H.
Ketua

Kantor:
Jalan Soekarno Hatta No. 8, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung (Komplek Islamic Centre Prov. Lampung)
Telp : 082179223460
Email : baznasprov.lampung@baznas.go.id Website: lampung.baznas.go.id

Lampiran 9
Tabel T hitung

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948

78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1365 / Un.16/ P1/ KT/ V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, AKUNTABILITAS DAN KUALITAS
 PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
 (STUDY PADA BAZNAS PROVINSI LAMPUNG)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ALFINDO RAMADAN	2051030239	FEBI/AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Mei 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN,
AKUNTABILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Pada BAZNAS
Provinsi Lampung)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
7	Erik Sudarso. "Kualitas Layanan, Nilai Fungsional, Nilai Emosional, dan Kepuasan Konsumen : Sebuah Studi Kasus", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2016 Publication	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	Anthonius H. Citra Wijaya. "KAJIAN PENGELOLAAN DANA OTONOMI KHUSUS DI KABUPATEN ASMAT", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2017 Publication	<1%

-
- 10 Muh. Fachrul Ilmi Jibu, Niswatin, Zulkifli Boku. <1 %
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo", *Jambura Accounting Review*, 2022
Publication
-
- 11 Lailatur Rofiqah. "Pengaruh Sosialisasi dan <1 %
Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki di LAZIS Al-Muhajirin", *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2023
Publication
-
- 12 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper
-
- 13 Submitted to Politeknik Negeri Jakarta <1 %
Student Paper
-
- 14 INDRI YULIAFITRI, ASMA NUR KHOIRIYAH. <1 %
"PENGARUH KEPUASAN MUZAKKI, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)", *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 2016
Publication
-
- 15 Submitted to Universitas Muhammadiyah <1 %
Yogyakarta
Student Paper
-
- 16 Retya Dwi Armanita, Juim Thaap, Titi Darmi. <1 %
"Tranparansi Pelayanan Karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Kota Bengkulu", *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2023
Publication
-

-
- 17** Submitted to Universitas Putera Indonesia
YPTK Padang **<1 %**
Student Paper
-
- 18** Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo **<1 %**
Student Paper
-
- 19** Submitted to IAIN Bengkulu **<1 %**
Student Paper
-
- 20** Submitted to IAIN Pontianak **<1 %**
Student Paper
-
- 21** Submitted to Universitas Negeri Surabaya
The State University of Surabaya **<1 %**
Student Paper
-
- 22** DHETI SEPTIANA. Jurnal Manajemen, 2022 **<1 %**
Publication
-
- 23** Submitted to Universitas Negeri Semarang **<1 %**
Student Paper
-
- 24** Ayu Permata Sari, Nurlaila Nurlaila.
"PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA BALAI
BAHASA PROVINSI SUMATERA UTARA)", JAE
(JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2022 **<1 %**
Publication
-
- 25** Miatul Alfi Mubtiati, Saifudin Saifudin.
"PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN
KONFORMITAS DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKI UNTUK
MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS MUZAKI
NON ASN BAZNAS KABUPATEN SEMARANG)",
Journal of Islamic entrepreneurship and
Management, 2023 **<1 %**
Publication
-

-
- 26 Hafiez Sofyani. "PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA MASJID SERTA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SODAQOH", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2018
Publication <1 %
-
- 27 Halvis Halvis, Zulfa Emalia. "Potensi Ekonomi Lokal di Daerah Tertinggal dan Ketimpangan Antar Wilayah di Provinsi Lampung", Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2019
Publication <1 %
-
- 28 Maylen Fitria. Istinbath : Jurnal Hukum, 2019
Publication <1 %
-
- 29 Submitted to UIN Jambi
Student Paper <1 %
-
- 30 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper <1 %
-
- 31 Ardiansyah Ardiansyah, Rini Idayanti. "PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN, LINGKUNGAN SOSIAL, & SUMBER PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN ZAKAT MAL DENGAN KOMITMEN KEAGAMAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022
Publication <1 %
-
- 32 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Student Paper <1 %
-
- 33 Fransiska Rahayu, Luh Dian Ekasari, Ahmad Mukoffi. "Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021
Publication <1 %
-

34	Novie Astuti Setianingsih, Wiwiek Kusumaning Asmoro, Eti Putranti. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Program Pemberdayaan Masyarakat", Owner, 2022 Publication	<1 %
35	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
36	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
37	Yohanes C. Seralurin, Rudiawie Larasati, Victor Pattiasina. "Financial Literature Sharia Accounting at Amil Zakat Institution", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023 Publication	<1 %
38	Yunizar Yunizar, Ola Danel. "Determinants of Muzakki Decision-Making to Pay Zakat in Baitulmaal Muamalat", Journal of Islamic Economic Laws, 2023 Publication	<1 %
39	Dama Mustika Dama. "PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK MUSLIM TENTANG ZAKAT SEBAGAI PENGURANG PENGHASILAN KENA PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN UNTUK PELAPORAN ZAKAT DI KPP PRATAMA BENGKALIS PADA MASA PAJAK TAHU 2018-2020", Jurnal Khazanah Intelektual, 2023 Publication	<1 %
40	Enny Fitriahadi. "Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 -59 bulan", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	<1 %

41	<p>Nur Hikmah, Nurfiah Anwar, Muhammad Nasri Katman. "Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian:", <i>El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i>, 2023</p> <p>Publication</p>	<1 %
42	<p>Submitted to University of Debrecen</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
43	<p>R. Akhmad Munjin, Siti Murti Dewi. "Kualitas Pelayanan Administrasi", <i>Karimah Tauhid</i>, 2024</p> <p>Publication</p>	<1 %
44	<p>Sumadi Sumadi, Dini Priliastuti. "Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan", <i>Journal of Economics Research and Policy Studies</i>, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
45	<p>Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
46	<p>Efri Syamsul Bahri, Maya Romantin, Ahmad Tirmidzi Lubis. "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional)", <i>Perisai : Islamic Banking and Finance Journal</i>, 2017</p> <p>Publication</p>	<1 %
47	<p>Mella Rosalinda, Abdullah Abdullah, Fadli Fadli. "PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT PELAKU UMKM UNTUK MEMBAYAR ZAKAT NIAGA DI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT KOTA BENGKULU", <i>Jurnal Akuntansi</i>, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %

-
- 48 Boonlert Jitmaneroj, John Ogwang. "Time matters less: Variance partitioning of return on equity for banks in Uganda", *Heliyon*, 2023
Publication <1%
-
- 49 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper <1%
-
- 50 Harlina Kurniaty. "PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DESA PAMAIT DI KABUPATEN BARITO SELATAN TAHUN 2022", *Pencerah Publik*, 2023
Publication <1%
-
- 51 Nikmatuniayah Nikmatuniayah, Lardin Korawijayanti, Siti Arbainah, Rikawati Rikawati, Muhammad Rois. "AKUNTABILITAS MANAJEMEN DAN LAPORAN KEUANGAN ZAKAT MELALUI PENDEKATAN MODIFIKASI ACTION RESEARCH", *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2023
Publication <1%
-
- 52 Nur Imamah. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (Psak 109), Syariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pematang)", *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH*, 2020
Publication <1%
-
- 53 Sartika Wati HS Arief, Hendrik Manossoh, Stanly W. Alexander. "ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT <1%

NASIONAL KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

54 Suwari Akhmaddhian, Erga Yuhandra, Titan Triatna Kurniawan. "Effectiveness Of Village Fund Budget Management On Development To Realize Sustainable Development During The Covid-19 Pandemic", JURNAL ILMIAH LIVING LAW, 2024

Publication

<1 %

55 Taufikur Rahman. "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2015

Publication

<1 %

56 Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

57 Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

<1 %

58 Adriani Adriani, Nurfiah Anwar, Muslihati Muslihati. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat", ALSYS, 2023

Publication

<1 %

59 Kadenun Kadenun Kadenun, Agus Purnomo. "IMPLEMENTASI ZAKAT PADI DI PUTAT GEGER MADIUN PERSPEKTIF FIQH ZAKAT", AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584), 2022

Publication

<1 %

60 Rahmat Taufik Dwi Jatmika, Gista Aulia Dewi. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI

<1 %

TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI PADI
PANDANWANGI (Studi Kasus di Desa
Tegalega Kecamatan Warungkondang
Kabupaten Cianjur)", AGRITA (AGri), 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On